

**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN  
CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-  
SURAH PILIHAN (*STUDI LIVING QUR'AN*)  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Dalam Ilmu Dakwah



**Oleh :**

Nama : Tri Astuti

Nim :19651019

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
IAIN CURUP  
2023**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN CURUP

Di

Curup

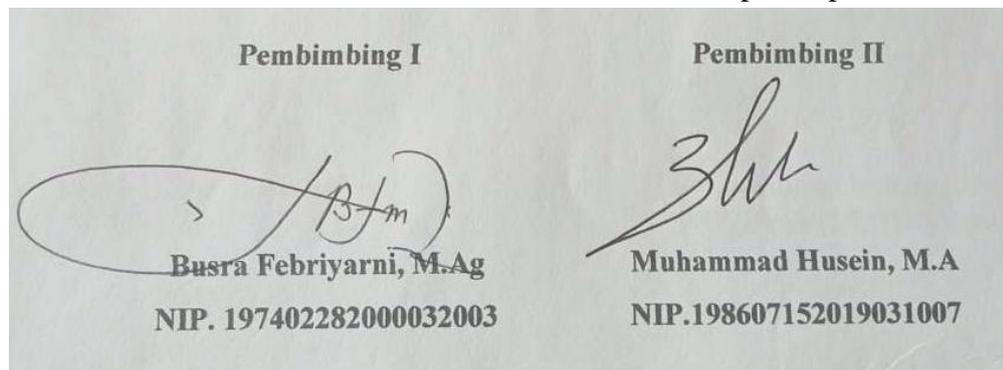
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Tri Astuti** mahasiswi institut agama islam negeri IAIN Curup yang berjudul :“**Resepsi Mahasantri Terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-Surah Pilihan (Study Living Qur'an)**”. Sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, April 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108  
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No : 353 /In.34/1/FU/I/PP.00.9/06/2023

Nama : Tri Astuti  
NIM : 19651019  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
Judul : Resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap  
Aktivitas Pembacaan Surah-Surah Pilihan (Studi Living Qur'an)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

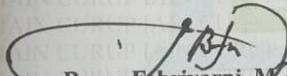
pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Mei 2023  
Pukul : 09.00 WIB s/d 10.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian FUAD IAIN Curup

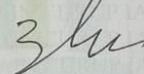
Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

**TIM PENGUJI**

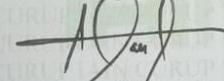
**Ketua,**

  
Busra Febriyarni, M.Ag  
NIP.197402282000032003

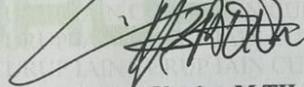
**Sekretaris,**

  
Muhammad Husein, MA  
NIP.198607152019031007

**Penguji I,**

  
Dr. Hasep Sputra, MA  
NIP.19851001201811001

**Penguji II,**

  
Nurma Yunita, M.TH  
NIP.199111032019032014

**Mengetahui,  
Dekan**

  
Dr. H. Nelson, M.Pd.I  
NIP. 19690504 19980 31 006



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Astuti

Nomor Induk Mahasiswa : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup april 2023

Penulis,



Tri Astuti

19651019

## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji dan syukur penulis selalu panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, nikmat,serta taufik dan hidayahNya Shalawat beserta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan Manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Resepsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup Terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-Surah Pilihan (Study Living Qur’an)”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Selama proses proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, maka penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan.,SE.,Mpd.,MM selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup

3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusra., M.Ag selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin., S.Ag selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., Mpd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Ibu Nurma Yunita M.TH selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bunda Busra Febriyarni M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis.
8. Bunda Busra Febriyarni M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Husein selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukkannya dalam bekerja untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan
10. Kepada Pimpinan, Sekretaris dan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan informasi dan data-data sekolah sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar
11. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Zanaludin dan Ibunda Nirmala, beserta keluarga besar saya yang telah memberi dukungan dan Do'a serta tenaga untuk anakmu tercinta ini

12. Serta seluruh teman-teman seperjuangan ku angkatan tahun 2019 yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa dan isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Curup, 2023

Penulis,

Tri Astuti  
Nim. 19651019

## MOTTO

Jadilah manusia yang bermanfaat untuk manusia lain

Setiap masalah pasti ada solusi. Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai

dengan jalan pintas

وَلَا تَسْتَوِی الْحَسَنَةُ وَلَا السَّیِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِی هِیَ اَحْسَنُ فَاِذَا الَّذِی بَیْنَكَ

وَبَیْنَهُ عَدُوٌّ كَانَهُ وِلِیٌّ حَمِیْمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah kejahatan itu

dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara

dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat sangat setia”

(Qs. Fussilat: 34)

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah mempermudah proses penelitian ini sehingga pada akhirnya skripsi ini selesai dengan tujuan yang di inginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya hormati, teruntuk :

1. Terkhusus kedua orang tua terhebat ku Ayahanda Zanaludin dan Ibunda Nirmala yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan serta doa yang tak terhingga untuk anakmu ini yang tak terbalaskan dan tak akan tergantikan. Terimakasih banyak Ayah dan Ibu ku Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin Ya Rabbil'alamiin.
2. Untuk kakak ku yang ku sayangi Pitri dan suami Zibriyanto, Eka Ria dan suami Riki Irawan serta Adikku tercinta Adi Apriyansyah maupun keluarga lainnya aku sangat berterima kasih karena telah mendo'akan dan menyayangi aku dan menyemangatiku serta kakakku Arzan dan Istri terimakasih telah banyak membantu membiayai hidupku selama perkuliahan
3. Untuk orang terdekat ku Haidil Putra serta sahabat ku Umi Kalsum yang telah menyemangati dan mendoakan aku dalam membuat skripsi ini
4. Untuk seluruh Ustad/zah di Ma'had Al-Jami'ah serta pengurus nya yang telah banyak membantu aku dan mendoakan aku dalam proses membuat skripsi ini

5. Untuk dosen pembimbing akademik ku bunda Busra Febriyarni, M.Ag yang telah membimbing aku dan memberi arahan kepadaku
6. Untuk dosen pembimbing I bunda Busra Febriyarni M.Ag dan dosen pembimbing II bapak Muhammad Husein M.A yang telah banyak berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini dan senantiasa sabar serta ikhlas dalam membimbing aku dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Untuk seluruh Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen IAIN Curup lainnya yang telah berjasa memberikan aku ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan aku semoga kalian tidak bosan dalam memberikan ilmu yang bermanfaat untuk Mahasiswa lainnya
8. Untuk rekan-rekan seperjuangan ku keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, yang telah banyak mendukung ku dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Untuk teman kamar ku yaitu 8 khadijah yang telah menemani aku, membantu aku dan menyemangati aku dalam membuat skripsi ini
10. Dan terima kasih juga kepada pihak yang telah mendukung aku dalam membuat skripsi ini yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu

Saya menyadari bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis harap isi dan pembahasan dalam skripsi ini dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## ABSTRAK

### RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (*STUDI LIVING QUR'AN*)

Oleh : TRI ASTUTI

Nim : 19651019

Dilatar belakangi oleh pembacaan Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, As-Sajadah, dan Al-Mulk*) yang dibaca oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup setiap selesai Shalat Subuh. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan menggali aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan tujuan kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan serta bagaimana pemahaman Mahasantri terhadap aktivitas pembacaan dan menilai Surah-Surah pilhan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode *Living Qur'an* yang berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan sampel *non-probability sampling* yaitu *porposive sampling*, yang mana subjek dari penelitian ini adalah pimpinan Ma'had, Sekretaris Ma'had, dan 16 Mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah semester delapan. Lokasi penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Jl.Ak.Gani No.1. Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pelaksanaanya dilakukan setiap hari yang di pimpin oleh satu orang laki-laki dan ikuti oleh Mahasantri lainnya secara berjama'ah. Pembacaan Surah-Surah pilihan Mahasantri merupakan aturan dari Ma'had sendiri Karena Mahasantri diharuskan Shalat berjama'ah di Masjid maupun di Aula, seperti membaca Surah *Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah* dengan hari yang telah di atur oleh Ma'had itu sendiri setelah selesai Shalat Subuh berjama'ah untuk meningkatkan kualitas bacaan dan menghafal Al-Qur'an dengan benar dari segi Makhraj maupun dari segi Tajwidnya. Adapun pemahaman Mahasantri terhadap kegiatan pembacaan dan menilai Surah-Surah pilihan adalah memotivasi diri mereka untuk membaca Al-Qur'an agar mendapatkan pahala dan mendapatkan keberkahan dari yang mereka baca

**Kata Kunci : Mahasantri; Surah-Surah pilihan; Living Qur'an;**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tujuan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kajian Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Penjelasan Judul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Metode Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Living Qur'an.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Pengertian Resepsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pengertian Mahasantri .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Pengertian Ma'had .....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Pengertian Membaca dan pembacaan**Error! Bookmark not defined.**
- F. Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah*) .....**Error! Bookmark not defined.**
  - 1. Surah *Ar-Rahman*.....**Error! Bookmark not defined.**
  - 2. Surah *Al-Mulk* .....**Error! Bookmark not defined.**
  - 3. Surah *As-Sajadah*.....**Error! Bookmark not defined.**
  - 4. Surah *Al-Waqiah* .....**Error! Bookmark not defined.**

## **BAB III PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP**

- A. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ..... 36
- B. Visi , Misi, Dan Motto..... 38
  - 1. Visi ..... 38
  - 2. Misi ..... 38
  - 3. Motto..... 39
- C. Tujuan Dan Fungsi ..... **39**
  - 1. Tujuan..... 39

2. Fungsi,.....	39
D. Dasar Hukum dan Fungsi Ma’had Al-Jami’ah.....	41
E. Manajemen Pengelolaan .....	42
F. Program Akademik Ma’had Al-Jami’ah.....	44
G. Subjek Penelitian atau Profil Informan .....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Mahasantri Ma’had Al-Jamiah IAIN Curup.....	50
1. Latar Belakang Pembacaan Surah-Surah Pilihan Mahasantri Ma’had Al- Jami’ah IAIN Curup.....	50
2. Proses pelaksanaan pembacaan Surah-Surah pilihan .....	53
B. Tujuan Pembacaan Surah-Surah Pilihan .....	55
C. Pemahaman Mahasantri terhadap aktivitas pembacaan dan menilai Surah-Surah pilihan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup	60

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

*Al-Qur'an* adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam serta dapat membimbing umat Islam ke jalan yang lurus, *Al-Qur'an* juga merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk jalan umat Islam untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan di dunia dan akhirat, seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah Surah *An-Naml* ayat 77 dan *Al-Qur'an* Surah *Al-Isra* ayat 9

وَإِنَّهُ هُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan sungguh (*Al-Qur'an*) itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang yang beriman”. (QS. *An-Naml* : 77)<sup>1</sup>

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : “Sesungguhnya *Al-Qur'an* ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar.” (QS. *Al-Isra* 9).<sup>2</sup>

*Al-Qur'an* menurut ulama ushul fiqih dan ulama bahasa adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang lafaz-lafaznya

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit Diponogoro (Bandung, 2008), h. 384.

<sup>2</sup>Ibid, h .283

mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara *mutawatir*, dan yang ditulis pada Mushaf, mulai dari Surah *Alfatihah* sampai Surah *An-Nas*.<sup>3</sup>

Bagi umat Islam, *Al-Qur'an* merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari mereka umumnya telah melakukan praktik terhadap *Al-Qur'an*, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi *sosio-kultural*, itu semua karena mereka mempunyai keyakinan bahwa berinteraksi dengan *Al-Qur'an* secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.<sup>4</sup>

Membaca *Al-Qur'an* biasanya dilakukan sendiri-sendiri dan kadang dilakukan secara bersama-sama (Jama'ah), baik membaca *Al-Qur'an* secara ayat demi ayat atau Surah demi Surah. Biasanya membaca *Al-Qur'an* dilakukan dengan berkumpul seperti di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup membaca Surah pilihan sesudah Shalat berjama'ah pada pagi hari (Subuh) seperti di Masjid maupun Mushola. Sebagaimana telah di jelaskan dalam Surah *At-Taubah* ayat 18 yaitu:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى وَلَمْ يَلْزَكُوةَ  
تَخَشَّ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

*Artinya: "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun)*

<sup>3</sup> Dr. Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an ilmu untuk memahami wahyu* cet. 3 (Bandung: Pt remaja rosdakarya, 2016)

<sup>4</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. (Yogyakarta: Idea Press, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32327/>.

*selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.*<sup>5</sup>

Karena tempat tersebut merupakan tempat yang sangat istimewa untuk beribadah sehingga pahala dan manfaatnya bisa bertambah banyak dan lebih bersemangat untuk membaca *Al-Qur'an*. Membaca *Al-Qur'an* setiap hari merupakan suatu perilaku yang baik karena akan mendapatkan pahala dari Allah SWT sesuai dengan hukum *Tajwid, Makhraj* yang mereka baca.<sup>6</sup>

*Al-Qur'an* diturunkan untuk memimpin manusia ke jalan yang benar dan menuju kebahagiaan, memelihara dan mempertahankan martabat manusia, sebagai peringatan dan pengingat bagi umat manusia, sebagai petunjuk, pelajaran dan penerangan, dibaca agar bisa tau hikmah yang terkandung dalam *Al-Qur'an*. Seperti yang dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melakukan pembacaan Surah-Surah pilihan ada 4 Surah yakni:

1. Surah *Ar-Rahman*, merupakan Surah yang menyampaikan tentang nikmat yang Allah berikan di dunia dan akhirat, terdapat pengulangan redaksi ayat sebanyak 31 kali pada setiap dua nikmat yang disampaikan Allah, pengulangan tersebut berbentuk sebuah pertanyaan

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*Artinya “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”*<sup>7</sup>

Dengan rincian sebanyak delapan pertanyaan mengenai nikmat Allah di dunia, tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan ancaman siksa

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

<sup>6</sup>Nafhatul Ashimah, “Tradisi Pembacaan Surat *Al-Qiyamah* (Kajian Living *Al-Qur'an* Di Ma'had Ad-Dirosat *Al-Qur'aniyah* Bajur)”, 2021,

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

neraka di akhirat nanti, delapan pertanyaan yang ditunjukkan pada nikmat Allah yang diperoleh di dalam surga yang pertama, dan delapan pertanyaan tentang nikmat Allah yang berkaitan dengan nikmat Allah<sup>8</sup>

2. Surah *Al-Mulk*, merupakan salah satu Surah dalam *Al-Qur'an* yang mana memiliki fadhilah yang besar yaitu terbebas dari azab neraka dan siksa kubur. Surah *Al-Mulk* telah diriwayatkan oleh Nabi SAW, bahwa Surah ini disebut *Al-Munjiyah* (yang menyelamatkan), karena ia dapat menyelamatkan pembacanya dari siksa kubur. Surah ini akan memberi syafa'at kepada orang yang membaca, menghafal, dan mengamalkan tuntunannya, ia akan menolong serta membela pembacanya, maka sudah pasti bagi seorang muslim yang yakin bahwa dia akan kembali kepada tuhannya untuk memperbanyak membaca dan merenungkan Surah ini, dengan harapan ia akan bermanfaat pada hari yang penuh huru-hara yang besar dan bencana yang luar biasa.<sup>9</sup>
3. Surah *As-Sajadah* Surah ini, dinamai demikian karena ayat yang ke-15 yaitu :

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾

*Artinya: "orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat kami, hanyalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengannya*

---

<sup>8</sup>M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat* (Bandung: mizan, 1997), cet. VI.h. 231.

<sup>9</sup>Lili Nurlia, "Riwayat-riwayat keutamaan surat al-Mulk dalam tafsir 'al-Qur'an al-Azim,'" 5 November 2011, h.41

(ayat-ayat kami) mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji tuhannya, dan mereka tidak menyombongkan diri.<sup>10</sup>

Pada ayat ke 15 ini menurut kitab Ibnu Katsir bahwasanya orang-orang yang beriman kepada ayat-ayatNya apabila diperingatkan kepada ayat-ayat itu dan mendengarkan segera mereka menyungkur sujud tanda patuh kepada Allah SWT sambil bertasbih dan serta memujinya dengan merendahkan diri mengenangkan keagungan Allah dan kekuasaannya yang maha luas meliputi semesta alam.<sup>11</sup>

4. Surah *Al-Waqiah* kata *Waqiah* dalam *Al-Qur'an* sebanyak 2 kali yaitu *Al-Waqiah* ayat 1 dan 2 yaitu :

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۗ لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۖ

Artinya: “apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat tidak dapat di dustakan ( di-sangka)”<sup>12</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang terjadinya kiamat tidak dapat didustakan dan tidak dapat diingkari oleh siapapun. Pesan di dalamnya ditunjukkan bagi siapapun yang ingkar dan berharap tidak dapat balasan atas hal buruk yang dilakukan di dunia

Resepsi merupakan ilmu yang membahas peran pembaca atas respon dan reaksi dalam memahami *Al-Qur'an* sebagaimana apa adanya sesuai

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

<sup>11</sup>Abdullah, *tafsir Ibnu Katsir jilid 6* (bogor: pustaka imam asy-syafii, 2004), h.428.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

tingkatan pemahaman yang dikuasai. Resepsi dalam istilah umum yang diartikan menerima sesuatu.<sup>13</sup>

Sebuah kajian resepsi *Al-Qur'an*, atau istilahnya tanggapan penyambutan ayat-ayat suci *Al-Qur'an* kemudian direspon untuk memberikan nilai dan makna. Pemaknaan apa adanya inilah yang menjadi dasar dan pedoman hidup masyarakat yang memahaminya missal, cara masyarakat memahami, memaknai, menafsirkan, melantunkan serta menampilkan dalam bentuk perilaku sehari-hari ini merupakan bentuk interaksi dan dialog atas bergumuhnya masyarakat dengan *Al-Qur'an*.<sup>14</sup> Nur Kolis menyatakan bahwa resepsi *Al-Qur'an* merupakan proses bagian makna yang sangat dinamis antara pendengar atau pembaca dengan teks.<sup>15</sup> Adapun macam-macam resepsi yang dibagi oleh fathurrosyid diantaranya :

1. Resepsi eksegesis, atau hermeneutik yaitu ketika *Al-Qur'an* diposisikan sebagai teks yang berbahasa arab dan bermakna secara bahasa. Resepsi ini berbentuk *Al-Qur'an* dibaca dipahami dan di ajarkan
2. Resepsi Estetis, dimana *Al-Qur'an* dituliskan sebagai kaligrafi, tulisan dinding atau seni lainnya, baik potongan ayat maupun surat.

---

<sup>13</sup>Nafhatul Ashimah, "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Qiyamah (Kajian Living Al-Qur'an Di Ma'had Ad-Dirosat Al-Qur'anayah Bajur)*",h.25.

<sup>14</sup>M. Ulil Abshor, "*Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta (Kajian Living Qur'an)*" (LP2M IAIN KEDIRI, t.t.), h.44.

<sup>15</sup>M. Nur Kholis Setiawan dan Dzulmanni, *Al-Qur'an kitab sastra terbesar* (EL-SAQ Press, 2005), h.68.

3. Resepsi Fungsional, dimana Al-Qur'an di jadikan benda sebagai benda yang memiliki kekuatan magis, seperti penglaris, penolak balak dan lainnya<sup>16</sup>

Jadi dari penjelasan latar belakang tersebut penulis akan mengkaji resepsi eksegesis yang dimana Mahasantri memperlakukan ketika *Al-Qur'an* diposisikan sebagai teks berbahasa arab dan bermakna. Adapun tujuan *normative* maupun praktis yang mendorong lahirnya sikap atau perilaku seperti yang Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup lakukan dalam membaca Surah-Surah pilihan seperti Surah *Ar-Rahman*, *Al-Mulk*, *As-Sajadah*, dan Surah *Al-Waqiah* yang mereka baca setiap selesai Shalat Subuh maka penulis ingin mengkaji dan meneliti skripsi dengan judul Resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Iain Curup Terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-Surah Pilihan.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ?
2. Apa tujuan pembacaan Surah-Surah pilihan Mahasantri Ma'had Al-Jam'ah IAIN Curup ?
3. Bagaimana pemahaman mahasantri terhadap aktivitas pembacaan dan menilai Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup?

---

<sup>16</sup>Fathurrosyid, "Tipologi Ideologi Resepsi Alquran", (dalam el-Harakah Vol.17, No.2, 2015) hal 225-231

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang penulis lakukan tepat sasaran dan mencegah terdajinya penyimpangan dari tujuan utama penelitian. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang menampung sebanyak 479 Mahasantri, terdiri dari Mahasantri semester 2 berjumlah 137 santri, semester 4 terdiri dari 128 santri, Mahasantri semester 6 berjumlah 109 santri dan semester 8 berjumlah 105 santri.

Untuk mempertahankan fokus pada pokok bahasan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian ini pada aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan di kalangan Mahasantri semester 8, Sehingga membatasi jumlah kegiatan yang dipertimbangkan. Alasannya bahwa penulis juga tinggal di Ma'had Al-Jami'ah dan sudah menginjak semester 8 yang merupakan Mahasantri yang lebih lama tinggal di asrama dan sudah sangat banyak pengalaman yang telah ditempuh selama terjadinya pembacaan Surah-Surah pilihan yang dibaca setiap selesai shalat subuh sehingga dapat memudahkan melakkan penelitian.

### **D. Tujuan Masalah**

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
2. Mengetahui tujuan pembacaan Surah-Surah pilihan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
3. Mengetahui pemahaman mahasantri terhadap aktivitas pembacaan dan menilai Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

Suatu harapan bagi peneliti agar menambah wawasan tentang kajian penelitian sebagai contoh penelitian lapangan (*Living Qur'an*) yang mengkaji fenomena didalam kehidupan Masyarakat dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan khususnya tentang pembacaan Surah-Surah pilihan yang terjadi di Ma'had Al-Jami'ah

### 2) Manfaat Praktis

#### a) Manfaat bagi peneliti

Dengan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan terutama tentang pembacaan Surah-Surah pilihan

#### b) Manfaat bagi masyarakat

1) Membantu masyarakat untuk paham tentang aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan dan bisa mengamalkannya

2) Membantu masyarakat untuk mendapatkan kesadarannya dalam berinteraksi dengan *Al-Qur'an* dan rasa cinta terhadap *Al-Qur'an* disaat Membaca *Al-Qur'an* dan memahaminya

#### c) Manfaat bagi akademik

1) Agar bisa lebih menambah wawasan tentang pembacaan Surah-Surah pilihan dan mehami aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan

2) Sebagai kontruksi ilmiah dan referensi kajian *living Qur'an* sehingga berguna bagi kalangan akademisi jurusan Ilmu *Al-*

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait, hal ini perlu dilakukan untuk membedakan penelitian dengan karya ilmiah sebelumnya yang telah ada agar tidak terjadi publikasi sehingga penelitian yang peneliti lakukan benar-benar menunjukkan keasliannya. Keaslian penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti peneliti sebelumnya, berisi uraian yang menegaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan substansial atau metodologis dari penelitian terdahulu dalam topik yang sama. Terkait topik penelitian ada beberapa penelitian yang dapat dikemukakan diantaranya:

Skripsi Fitroh Ni'matul Kafiyah tahun 2021 meneliti tentang resepsi terhadap pembacaan Surah *Al-Mulk* (*Studi living Qur'an* di Mushalla An-Nahdhiyah Kalibata Timur Jakarta Selatan) penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan resepsi yang dilakukan Jama'ah Mushalla An-Nahdhiyah hanya terbatas pada resepsi *eksegesis* dan *fungsional*. Surah *Al-Mulk* diresepsi secara *eksegesis* dengan dibuatnya kajian kitab Tafsir Ibnu Katsir bagi para jama'ah sebagai penjelasan mengenai Surah *Al-Mulk*. Dalam memulai kajian pertama, dibaca 5 ayat Surah *Al-Mulk* terlebih dahulu dengan *Talaqqi* kepada ustadz, kemudian, ustadz menjelaskan lima ayat tersebut satu-persatu secara detail dimulai dengan menerjemahkannya ayat per-ayat, dan menjelaskan ayat tersebut menurut tafsir Ibnu Katsir. Selanjutnya ustadz

menguraikan penjelasan dari tafsir tersebut dengan menerapkan contoh di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Skripsi Nafhatul Ashimah Tradisi pembacaan Surah *Al-Qiyamah* (Kajian *Living Al-Qur'an* di Ma'had Ad-Dirosat Al-Qur'aniyah Bajur) penelitian ini menyimpulkan Tradisi pembacaan Surah *Al-Qiyamah* di Ma'had Ad-Dirosat *Al-Qur'aniyah* adalah suatu praktik masyarakat muslim dalam menghidupkan *Al-Qur'an*. Tradisi pembacaan Surah *Al-Qiyamah* sudah berlangsung kurang lebih sekitar 3 tahun, dan tujuannya untuk menghindarkan Santri dari berbagai macam gangguan, apalagi gangguan setan dan jin.<sup>18</sup>

Skripsi Imam Fitri Qosi'in Pembacaan *Al-Qur'an* Surah-Surah pilihan Di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen (*Studi Living Qur'an*) penelitian ini menyimpulkan Rutinitas Pembacaan *Al-Qur'an* Surah-Surah pilihan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen ada tiga yaitu:

1. Surah *Yasin* dibaca setiap selesai Shalat Magrib
2. Surah *Al-Kahfi* yang dibaca setiap malam jum'at
3. Surah *Al-Waqiah* yang dibaca setiap hari Selasa pagi setelah Shalat Subuh.

Adapun pelaksanaan bacaannya adalah Surah-Surah pilihan dibaca seperti biasa yaitu dari awal Surah sampai akhir Surah dengan tartil, bersama-sama, bersuara keras, dengan duduk bersila serta menghadap ke arah kiblat. Kemudian setelah itu disambung dengan do'a. Hasil dari analisis peneliti

---

<sup>17</sup>Fitroh Ni'matul Kafiyah, "Resepsi Terhadap Pembacaan Surah *Al-Mulk* (*Studi Living Qur'an di Mushallâ an-Nahdhiyah Kalibata Timur Jakarta Selatan*)," 2021,.

<sup>18</sup>Nafhatul Ashimah, "Tradisi Pembacaan Surat *Al-Qiyamah* (Kajian *Living Al-Qur'an Di Ma'had Ad-Dirosat Al-Qur'aniyah Bajur*)"

bahwa pembacaan *Al-Qur'an* Surah-Surah pilihan dibaca secara rutin di Masjid An-Nur Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen itu tidak lepas dari keyakinan para pelaku terhadap hadis-hadis yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Surah-Surah pilihan.<sup>19</sup>

Skripsi Hilda Nurfuadah *Living Qur'an* Resepsi Komunitas Muslim Pada *Al-Qur'an* (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon Provinsi Jawa Barat) penelitian ini menyimpulkan resepsi komunitas Muslim pada *Al-Qur'an*, dialektika antara *Al-Qur'an* dan realitas mengantarkan resepsi yang beragam terhadap *Al-Qur'an*. Resepsi *fungsional* adalah salah satu yang ada dan diterapkan oleh komunitas Muslim tertentu seperti di Pesantren. Pembahasan tentang resepsi lainnya dalam upaya untuk mengkaji dan memaparkan lebih luas terkait *Living Qur'an* tentu harus terus dilakukan.<sup>20</sup>

Skripsi M. Ali Wasik Fenomena Pembacaan *Al-Qur'an* dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantu) Penelitian ini menyimpulkan bahwa Wasik menggunakan teknik observasi dan interview dalam pengumpulan data untuk mendiskripsikan adanya fenomena dan respon masyarakat Srumbung terhadap *Al-Qur'an*, terutama dalam hal pembacaan. Hasil penelitian ini

---

<sup>19</sup>“Pembacaan *Al-Qur'an* Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen : Studi *Living Qur'an* - Walisongo Repository,” diakses 12 Maret 2023,

<sup>20</sup>Hilda Nurfuadah, “*Living Qur'an: Resepsi Komunitas Muslim Pada Al-Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren At-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)*,” Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadis 5, No. 01 (1 Juni 2017): 125–39.

dijelaskan terdapat beberapa poin yang muncul dari respon masyarakat Srumbung terhadap *Al-Qur'an*. Poin-poin tersebut antara lain adanya media yang berbeda yang di dalamnya terdapat bacaan *Al-Qur'an* sehingga berpengaruh terhadap berbagai bentuk atau model bacaan. Selain itu dalam pembacaan *Al-Qur'an* ada yang cepat dan ada yang pelan.<sup>21</sup>

Terkait beberapa penelitian sebelumnya dapat membantu menganalisis data penelitian serta dapat memfokuskan penelitian ini diantara penelitian tersebut. Dari penelitian diatas, meskipun sama-sama meneliti tentang resepsi membaca *Al-Qur'an* tidak ada satu pun yang membahas dan lebih mengkhususkan mengenai resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan. Apabila dilihat dari penelitian terdahulu, maka terdapat kesamaan yaitu membahas tentang resepsi pembacaan Surah-Surah pilihan adapun perbedaannya yaitu terletak pada permasalahan yang diamati, yakni dengan menggunakan resepsi fungsional informatika bagaimana pemahaman dan dialami Mahasantri dalam pembacaan Surah-Surah pilihan dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup setelah selesai Shalat Subuh tersebut.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Pengertian resepsi**

Resepsi adalah Secara etimologis kata “resepsi” berasal dari bahasa latin yaitu *recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan

---

<sup>21</sup>Moh Ali Wasik, “*Fenomena Pembacaan Al-Qur' An Dalam Masyarakat Study Fenomenologis Atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Pleret, Bantul*” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), <https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/27065/>.

pembaca. Sedangkan definisi resepsi secara terminologis yaitu sebagai ilmu keindahan yang didasarkan pada respon pembaca terhadap masyarakat. Ahmad Rafiq juga menjelaskan dalam disertasinya, definisi resepsi dalam istilah umum yang diartikan menerima sesuatu. Sebagai kerangka teori yang digunakan mulanya dalam teori sastra untuk menekankan peran pembaca dalam membentuk makna dalam karya sastra.<sup>22</sup> Jadi resepsi merupakan ilmu yang membahas peran pembaca atas respon dan reaksi dalam memahami *Al-Qur'an* sebagaimana apa adanya sesuai tingkat pemahaman dan penerimaanyang dikuasai.

Kajian resepsi *Al-Qur'an*, atau tanggapan penyambutan ayat-ayat suci *Al-Qur'an* kemudian direspon untuk memberikan nilai dan makna. Pemaknaan apa adanya inilah yang menjadi dasar dan pedoman hidup masyarakat yang memahaminya.<sup>23</sup>

## 2. Mahasantri

Mahasantri adalah Mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan mencari ilmu untuk mengembangkan potensi dirinya selain dari bangku kuliah.

---

<sup>22</sup>“*Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren : Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Di Kajen Margoyoso Pati - Walisongo Repository*,” diakses 12 Maret 2023, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10355/>.

<sup>23</sup>Abshor, “*Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta (Kajian Living Qur'an)*,” h. 44.

### 3. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Lembaga yang bekerja sama dengan kampus IAIN Curup dan fokus terhadap pembacaan, menghafal *Al-Qur'an* dan memahami *Al-Qur'an* serta memperdalam ilmu Agama.

### 4. Aktivitas

Aktivitas menurut KBBI adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dan dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

### 5. Pembacaan

Pembacaan adalah sebuah kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus setiap hari seperti yang dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melakukan kegiatan atau kebiasaan membaca Surah-Surah pilihan setiap Selesai Shalat Subuh.

### 6. Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah*)

Surah *Ar-Rahman* merupakan Surah *Ar-Rahman* tergolong Surah Madinah yang terdiri dari 78 ayat. Dalam urutan *Al-Qur'an*, Surah *Ar-Rahman* merupakan Surah yang ke 55. *Ar-Rahman* merupakan salah satu nama-nama Allah SWT yang berarti Allah Maha Pemurah. Dalam Surah *Ar-Rahman* banyak menjelaskan mengenai kepemurahan yang Allah berikan kepada setiap hambanya. Dalam Surah ini menyampaikan tentang nikmat-nikmat yang selalu Allah berikan pada setiap makhluk dan pada

---

<sup>24</sup> <https://kbbi.web.id/aktivitas-atau-aktifitas>

setiap kejadian baik di dunia maupun di akhirat<sup>25</sup>,

Surah *Al-Mulk* Surah yang ke 67 yang artinya kerajaan *Al-Mulk* merupakan salah satu Surah dalam *Al-Qur'an* yang mana memiliki fadhilah yang besar yaitu terbebas dari azab neraka dan siksa kubur, Surah *As-Sajadah* Surah yang ke 32 yang artinya sujud terdiri dari 30 ayat, Surah ini mempunyai banyak nama yang paling populer adalah *As-Sajadah* (sujud patuh),

Surah *Al-Waqiah* merupakan Surah ke 56 yang mempunyai yaitu hari kiamat, kata *Waqiah* dalam *Al-Qur'an* sebanyak 2 kali yaitu terdapat pada Surah *Al-Waqiah* ayat 1 dan 2 yaitu:

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۗ لَيْسَ لَهَا كَافِرَةٌ ۗ

*Artinya*” Apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat tidak dapat didustakan(di-sangka)<sup>26</sup>.

Ayat tersebut menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat tidak dapat didustakan dan tidak dapat diingkari oleh siapapun hanya Allah SWT yang tahu kapan terjadinya hari kiamat.

## 7. *Living Qur'an*

*Living Qur'an* diartikan sebagai kajian tentang berbagai fenomena atau fakta sosial yang berkaitan dengan keberadaan *Al-Qur'an* di kalangan masyarakat tertentu kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Living Qur'an* juga dapat diartikan sebagai fenomena yang hidup ditengah masyarakat muslim terkait dengan *Al-Qur'an* sebagai objek studinya. Oleh

---

<sup>25</sup>H. B. Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, (Jakarta: Djambatan, 1991), Cet. 3, h. 890-891

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

karena itu, kajian tentang *Living Qur'an* merupakan kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran *Qur'an* atau keberadaan *Al-Qur'an* di kalangan muslim tertentu.<sup>27</sup>

Fenomena *Living Qur'an* juga dapat dikatakan sebagai "Qur'anisasi" kehidupan yang artinya memasukan *Al-Qur'an* sebagaimana *Al-Qur'an* tersebut dipahami kedalam semua aspek kehidupan manusia, atau menjadikan kehidupan manusia sebagai suatu tempat untuk mewujudkan *Al-Qur'an* di bumi. *Al-Qur'anisasi* kehidupan manusia dapat berupa penggunaan ayat-ayat dalam *Al-Qur'an* yang diyakini sebagai mempunyai kekuatan ghaib tertunju untuk mencapai tujuan tertentu<sup>28</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Living Qur'an* yang merupakan sebuah pendekatan baru dalam kajian *Al-Qur'an*. *Living Qur'an* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait kehadiran *Al-Qur'an* atau keberadaan *Al-Qur'an* di sebuah lingkungan Masyarakat.

Kajian *Living Qur'an* secara praktis memerlukan pendekatan sosiologis dalam prakteknya. Hal ini karena *Living Qur'an* juga merupakan upaya untuk menghidupkan *Al-Qur'an* di masyarakat. Tentu saja peran dan posisi *Al-Qur'an* sebagai sebuah kitab tetapi juga tafsir dan perilaku yang di dasarkan

---

<sup>27</sup>Miftahul Huda, "Tradisi Khotmul Quran (Studi Living Quran Pemaknaan Khotmul Quran Di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo)" (diploma, IAIN PONOROGO, 2020), h. 16, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10991/>.

<sup>28</sup>"*Living Al-Qur An Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur An. Ahmad Farhan\* Abstrak - Pdf Free Download*," diakses 12 Maret 2023, <https://docplayer.info/216600710-Living-al-qur-an-sebagai-metode-alternatif-dalam-studi-al-qur-an-ahmad-farhan-abstrak.html>.

pada tafsir atas ayat-ayat *Al-Qur'an*.<sup>29</sup>

### 1. Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, aktivitas sosial dan pemikiran orang, secara individu dan kelompok. Metode deskriptif untuk merinci berbagai gejala dan fakta kehidupan sosial oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini cocok untuk peneliti melakukan penelitian *living Qur'an* dengan judul "Resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap aktivitaspembacaan Surah-Surah pilihan ." penulis akan mengumpulkan data dari pimpinan Ma'had, Sekretaris Ma'had dan 16 Mahasantri putri semeseter delapan.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAINCurup Jl. Ak. Gani No. 1, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a Populasi

Populasi mengacu pada kategori luas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan kaakteistik tertentu sebagaimana telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan

---

<sup>29</sup>Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (30 Mei 2012): h. 16.

kesimpulan selanjutnya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Suharsimi Arikunto yang mana apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, karena penulis akan fokus kepada Mahasantri semester 8 yang berjumlah 105 santri maka peneliti akan meneliti berdasarkan teori Suharsimi Arikunto yakni 15% dari 105 santri, yaitu 16 Mahasantri putri semester delapan, serta Pimpinan Ma'had, dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

b Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang telah dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih. Sampel *non probability sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan berdasarkan pertimbangan, dan tujuan tertentu yang akan digunakan oleh seorang peneliti, dengan ini peneliti mengambil kategori *purposive sampling*, teknik sampling ini memilih sampel dengan dasar bertujuan, karena untuk menentukan seseorang yang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi

objek dan situasi sosial yang diteliti.

#### 4. Sumber data

Data adalah suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi dan keterangan. Data mempunyai peran sangat penting di dalam penelitian karena mempunyai fungsi sebagai alat uji pertanyaan atau hipotesis penelitian. Artinya data sangat menentukan kualitas dari hasil penelitian

##### a) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berhubungan dengan variable penelitian dan dapat diambil dari responden hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan bekerja sama dengan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu dengan 16 Mahasantri putri semester delapan, serta Pimpinan Ma'had, dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk melengkapi data primer yang ada. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jurnal, skripsi terdahulu, buku-buku pendukung dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian Ini Meliputi Beberapa Cara yaitu:

##### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek yang terlihat pada suatu penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi secara langsung dilakukan terhadap tempat objek yang diteliti yaitu 16 Mahasantri putri semester delapan, serta Pimpinan Ma'had, dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

b) Interview (wawancara)

Penelitian ini yang dilakukan penulis akan mewawancarai Pimpinan Ma'had, Sekretaris Ma'had dan 16 Mahasantri putri yang akan memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan akurat. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya, dan dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat digunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan bukti dan sumber yang akurat dan terpercaya. Dokumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah

berupa mengumpulkan foto dari hasil wawancara dengan 16 Mahasantri putri semester delapan, serta Pimpinan Ma'had, dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang peneliti lakukan terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi

- Bab I       Pendahuluan, dalam bab ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan
- Bab II       Landasan teori, membahas tentang pengertian Living Qur'an, Resepsi, Mahasantri, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, pembacaan, Surah-Surah pilihan
- Bab III:     Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, meliputi sejarah, Visi, Misi, Dan Motto, Tujuan dan Fungsi, Dasar Hukum, Manajemen Pengolahan, Program Akademik Ma'had Al-Jami'ah dan Subjek Penelitian Atau Profil Informan
- Bab IV      Berisi tentang hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- Bab V       Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang telah peneliti lakukan di Ma'had Al-

Jami'ah IAIN Curup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Living Qur'an

*Living Qur'an* diartikan sebagai studi tentang beragam fenomena atau fakta sosial yang berhubungan dengan kehadiran *Al-Qur'an* dalam sebuah kalangan masyarakat tertentu kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Living Qur'an* juga dapat diartikan sebagai fenomena yang hidup ditengah masyarakat Muslim terkait dengan *Al-Qur'an* sebagai objek studinya. Oleh karena itu, kajian tentang *Living Qur'an* merupakan kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran dan keberadaan *Al-Qur'an* dikalangan Muslim tertentu.<sup>1</sup>

Fenomena *Living Qur'an* juga dapat di katakan sebagai "*Qur'anisasi*" kehidupan yang artinya memasukan *Al-Qur'an* sebagaimana *Al-Qur'an* tersebut dipahami kedalam semua aspek kehidupan manusia, atau menjadikan kehidupan manusia sebagai suatu tempat untuk mewujudkan *Al-Qur'an* di bumi *Al-Qur'anisasi* kehidupan manusia dapat berupa penggunaan ayat-ayat dalam *Al-Qur'an* yang diyakini sebagai mempunyai kekuatan ghaib tertuju untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Dalam konteks kajian *living Qur'an*, manusia memperlakukan dan mempelajari *Al-Qur'an* sebagai sebuah kitab yang berisi petunjuk-petunjuk

---

<sup>1</sup>Miftahul Huda, "Tradisi Khotmul Quran (Studi Living Quran Pemaknaan Khotmul Quran Di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo" (diploma, IAIN PONOROGO, 2020), h. 16, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10991/>.

<sup>2</sup>Ahmad Farhan, "*Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an*" (Skripsi, Bengkulu, Bengkulu: Fak. IAIN, 2017).

sebagaimana dilakukan di sekolah-sekolah dan institusi pendidikan Islam. Menurut Syamsuddin “ teks *Al-Qur’an* yang hidup dalam masyarakat itulah yang dimaksud dengan *Living Qur’an*“. Sementara itu M. Mansur berpendapat bahwa pengertian *The Living Qur’an* sebenarnya bermula dari fenomena *Qur’an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah “makna dan fungsi *Al-Qur’an* yang nyata dipahami dan dialami masyarakat Muslim”<sup>3</sup>

*Living Qur’an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran *Al-Qur’an* atau keberadaan *Al-Qur’an* di kalangan umat Muslim. Seorang tokoh yang bernama Heddy Shri Ahimsa Putra mengemukakan penjelasan mengenai *Living Qur’an*. Beliau membagi menjadi tiga kategori:

- 1) *Living Qur’an* adalah sosok Nabi Muhammad Saw, yang sesungguhnya. Hal ini dilandaskan pada keterangan dari Siti Aisyah Ketika ditanya tentang akhlak Nabi Muhammad Saw. Maka beliau menjawab bahwa akhlak Nabi Muhammad Saw adalah *Al-Qur’an*.
- 2) Tertuju kepada masyarakat yang berada dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan *Al-Qur’an* sebagai acuan.
- 3) Ungkapan tersebut juga berarti bahwasanya *Al-Qur’an* bukan hanya sekedar kitab, tetapi perwujudannya ada dan nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Farhan, “*Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an*,” h. 88-89.

<sup>4</sup>Heddy Shri Ahimsa-Putra, “*The Living Al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi*,” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (30 Mei 2012): 235–60.

## B. Pengertian Resepsi

Resepsi secara istilah ialah terjadi didasarkan pada respon subjek terhadap tentang bagaimana subjek itu memberikan reaksi atau respon terhadap sebuah nilai dari karya tersebut.<sup>5</sup> Dalam arti luas, resepsi didefinisikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Endraswara mengemukakan bahwa resepsi berarti menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak. Kepada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Dalam meresepsi sebuah karya sastra bukan hanya makna tunggal, tetapi memiliki makna lain yang akan memperkaya karya sastra.<sup>6</sup>

Definisi resepsi *Al-Qur'an* secara terminologis berarti kajian tentang sambutan pembaca terhadap ayat-ayat suci *Al-Qur'an*. Sambutan itu bisa berupa cara masyarakat dalam menafsirkan pesan ayat-ayatnya, cara masyarakat mengaplikasikan ajaran moralnya serta cara masyarakat membaca dan melantunkan ayat-ayat. *Al-Qur'an* merupakan konsentrasi dari kajian resepsi ini, sehingga implikasi dari kajian ini memberikan kontribusi ciri khas dan tipologi masyarakat bergaul dengan *Al-Qur'an*. Kehadiran teori resepsi ini sekaligus menjadi instrument sebagai sumber primer kajian ini. Sebagaimana dikatakan oleh Nur Kholis bahwa resepsi teks yang dalam hal ini adalah *Al-Qur'an* merupakan proses bagian makna yang sangat dinamis antara pendengar

---

<sup>5</sup>M. Ulil Abshor, "Tradisi Resepsi *Al-Qur'an* Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta (Kajian Living Qur'an)" (LP2M IAIN KEDIRI, t.t.).

<sup>6</sup>"Teori dan pengajaran sastra / Prof. Dr. Emzir, M.Pd., Dr. Salfur Rohman, M.Hum., M.Si. | OPAC Perpustakaan Nasional RI," diakses 12 Maret 2023,

atau pembaca teks. Ahmad Rafiq juga menjelaskan dalam disertasinya, definisi resepsi dalam istilah umum yang diartikan menerima sesuatu. Sebagai kerangka teori yang digunakan mulanya dalam teori sastra untuk menekankan peran pembaca dalam membentuk makna dalam karya sastra. Resepsi merupakan ilmu yang membahas peran pembaca atas respon dan reaksi dalam memahami *Al-Qur'an* sebagaimana apa adanya sesuai tingkat pemahaman yang dikuasai.

Adapun macam-macam resepsi yang dibagi oleh fathurrosyid diantaranya :

1. Resepsi eksegesis atau hermeneutik yaitu ketika *Al-Qur'an* diposisikan sebagai teks yang berbahasa arab dan bermakna secara bahasa. Resepsi ini berbentuk *Al-Qur'an* dibaca dipahami dan diajarkan
2. Resepsi Estetis dimana *Al-Qur'an* dituliskan sebagai kaligrafi, tulisan dinding atau seni lainnya, baik potongan ayat maupun surat.
3. Resepsi Fungsional dimana *Al-Qur'an* di jadikan benda sebagai benda yang memiliki kekuatan magis, seperti penglaris, penolak balak dan lainnya<sup>7</sup>

Kajian resepsi *Al-Qur'an*, atau tanggapan penyambutan ayat-ayat suci *Al-Qur'an* kemudian direspon untuk memberikan nilai dan makna. Pemaknaan apa adanya inilah yang menjadi dasar dan pedoman hidup masyarakat yang memahaminya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Fathurrosyid, "Tipologi Ideologi Resepsi Alquran", (dalam el-Harakah Vol.17, No.2, 2015) hal 225-231

<sup>8</sup>Abshor, "Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta (Kajian Living Qur'an)", h. 44.

### **C. Pengertian Mahasantri**

Mahasantri menurut KBBI berasal dari 2 kata yaitu maha dan santri. Maha yaitu tinggi, dan santri yaitu seseorang yang sedang memahami agama islam<sup>9</sup>

Mahasantri adalah mahasiswa/wi yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama Islam yang kuat. Mungkin hampir sama dengan Mahasiswa lainnya, namun seorang Mahasantri ini sesuatu hal yang istimewa apalagi di zaman sekarang ini dengan adanya berbagai pilihan atas kegermelapan dunia. Sehingga seseorang yang memilih atau yang dipilih menjadi Mahasantri adalah mutiara Islam yang siap untuk menegakkan agamanya dimanapun mereka berpijak.

### **D. Pengertian Ma'had**

Ma'had adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada program studi Islam murni yang diselenggarakan pondok pesantren. Ma'had adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat dengan sistem asrama yang santri-santrinya menempuh pendidikan melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau Kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik<sup>10</sup>

Menurut Jumaeda Ma'had Al-Jami'ah merupakan disorientasi dari keniscayaan riorientasi pengembangan model pesantren dalam kehidupan

---

<sup>9</sup> KBBI 2016, Kemendikbud Retrieve from <http://kbbi.kemendikbud.go.id/diakses> pada 7 juni 2023

<sup>10</sup>.Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa,; *Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional* (Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Mahasiswa. Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan sosial di era global sekarang ini terjadi secara luar biasa dan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan spektakuler di bidang teknologi,berakibat pada perubahan tata nilai keagamaan dan sosial. Dalam rangka menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakat, adalah dengan mendirikan Ma'had Al-Jami'ah, sebagai kelanjutan dari sistem pemonddokan tingkat Aliyah/SMA dalam rangka memenuhi tuntutan lokal dan global di bidang pengembangan ilmu agama dan keilmuan lainnya untuk mewujudkan cita-cita agama dan negara sebagai pusat pengembangan ilmu dan wadah penanaman serta pematapan kepribadian Mahasiswa.<sup>11</sup>

#### **E. Pengertian Membaca dan pembacaan**

Membaca adalah salah satu proses kegiatan belajar yang kompleks dipengaruhi faktor internal dan eksternal dengan tujuan memahami arti dan makna dalam tulisan. Membaca *Al-Qur'an* biasanya dilakukan oleh seseorang baik dilakukan secara sendiri maupun bersama-sama (Jama'ah), seperti membaca *Al-Qur'an* secara ayat demi ayat atau Surah demi Surah. Membaca *Al-Qur'an* setiap hari merupakan suatu perilaku yang baik karena akan mendapatkan pahala dari Allah SWT sesuai dengan hukum *Tajwid, Makhraj, Huruf* dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Berikut ini pengertian membaca *Al-Qur'an* menurut para ahli :

##### 1. Muhammad Djarot Sensa

---

<sup>11</sup>st Jumaeda, "Ma'had Al-Jamiah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (13 Juni 2017).

<sup>12</sup>.Nafhatul Ashimah, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Qiyamah (Kajian Living Al-Qur'an Di Ma'had Ad-Dirosat Al-Qur'aniyah Bajur)" 2021.

Mengartikan membaca adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan dalam sejarah turunnya *Al-Qur'an* wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ialah diperintahkan untuk membaca, perintah ini terdapat pada Surah *Al-Alaq* ayat 1 yakni

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptaka.*<sup>13</sup>

Terdapat kata *Qar'aa* yang memiliki arti menelaah, membaca dengan nada yang harmoni, yakni mengkaji dengan baik, serta *tadzabbur* yakni memahami dengan hati.

## 2. M. Quraish Shihab

Mengartikan membaca sebagai menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-cirinya, membaca tidak hanya sekedar melafalkan tetapi juga mendalami, meneliti, menelaah apa yang tertulis.<sup>14</sup>

## 3. Menurut Amrullah

*Al-Qur'an* sebagai pedoman bagi setiap umat muslim untuk senantiasa membaca serta memahami isi dari kandungan ayat yang dipelajari. Pentingnya mempelajari *Al-Qur'an* bagi orang yang beriman, mulai dari membaca, menulis sampai mempelajari isi kandungan *Al-Qur'an* adalah sebagai bukti semangat kecintaannya

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit Diponegoro (Bandung, 2008).

<sup>14</sup>M. Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an : fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (Bandung, 2003).

mempelajari *Al-Qur'an* agar dapat mengamalkan *Al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari terhadap hubungannya dengan Allah SWT dan lingkungan sekitarnya.<sup>15</sup>

Pembacaan adalah sebuah kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus setiap hari seperti yang dilakukan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melakukan kegiatan atau kebiasaan membaca Surah-Surah pilihan setiap Selesai Shalat Subuh.

#### **F. Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajaddah, dan Al-Waqiah*)**

Surah-Surah pilihan menurut Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah surah yang dipilih untuk dibaca, dan dihafal berikut Surah-Surah pilihan yang menjadi rutinitas Ma'had Al-Jami'ah;

##### **1. Surah *Ar-Rahman***

Surah *Ar-Rahman* merupakan Surah Ar-Rahman tergolong Surah Madinah yang terdiri dari 78 ayat. Dalam urutan *Al-Qur'an*, Surah *Ar-Rahman* merupakan Surah yang ke 55. *Ar-Rahman* merupakan salah satu nama-nama Allah SWT. yang berarti Allah Maha Pemurah. Dalam Surah *Ar-Rahman* banyak menjelaskan mengenai kepemurahan yang Allah berikan kepada setiap hambanya. Dalam Surah ini menyampaikan tentang nikmat-nikmat yang selalu Allah berikan pada setiap makhluk dan pada setiap kejadian baik di dunia maupun di akhirat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk pemula*, artha rivera (jakarta, 2008).

<sup>16</sup>H. B. Jassin, "Al Qur'an al Karim bacaan mulia" (Jambatan, 1991), h. 890-891.

Surah *Ar-Rahman* merupakan Surah yang menyampaikan tentang nikmat yang Allah berikan di dunia dan akhirat, terdapat pengulangan redaksi ayat sebanyak 31 kali pada setiap dua nikmat yang disampaikan Allah, pengulangan tersebut berbentuk sebuah pertanyaan yaitu

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

*Artinya: "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"<sup>17</sup>*

Dengan rincian sebanyak delapan pertanyaan mengenai nikmat Allah di dunia, tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan ancaman siksa neraka di akhirat nanti, delapan pertanyaan yang ditunjukkan pada nikmat Allah yang diperoleh di dalam surga yang pertama, dan delapan pertanyaan tentang nikmat Allah yang berkaitan dengan nikmat Allah yang berkaitan dengan nikmat Allah yang di peroleh di dalam surga yang kedua.<sup>18</sup>

## 2. Surah *Al-Mulk*

*Al-Mulk* merupakan salah satu Surah dalam *Al-Qur'an* yang mana memiliki fadhilah yang besar yaitu terbebas dari azab neraka dan siksa kubur. Surah ini akan memberi syafa'at kepada orang yang membaca, menghafal dan mengamalkan tuntunannya, ia akan menolong serta membela pembacanya, maka sudah pasti bagi seorang muslim yang yakin bahwa dia akan kembali kepada *Rabbnya* untuk memperbanyak membaca dan merenungkan Surah ini, dengan harapan ia akan bermanfaat pada hari

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.

<sup>18</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat* (Bandung: mizan, 1997).

yang penuh huru-hara yang besar dan bencana yang luar biasa.<sup>19</sup>Surah *Al-Mulk*, Surah yang ke 67 yang artinya kerajaan *Al-Mulk* Kandungan Surah *Al-Mulk* secara jelas berisi kandungan ayat yang meliputi sebagai berikut:

- a. Ujian bagi manusia adalah kematian dan kehidupan.
- b. Alam semesta adalah bentuk kebesaraan dan keagungan Allah yang maha sempurna
- c. Peringatan bentuk ancaman dan azab bagi yang melanggar perintah Allah dan kenikmatan keindahan bagi yang bertakwa kepada Allah.

Asbabun Nuzul Surah *Al-Mulk*, Hubungan dengan Surah sebelumnya yaitu Surah *At-Tahrim*. Surah *At-Tahrim* itu menerangkan bahwa Allah Maha Mengetahui segala rahasia sedangkan pada Surah *Al-Mulk* ini Allah maha mengetahui segala rahasia karena Allah maha kuasa seluruh alam. Allah SWT berfirman dalam Surah *Al-Mulk* ayat 13 yakni:

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٣﴾

*Artinya: dan rasahiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah sesungguhnya dia maha mengetahui segala isi hati*

Menurut tafsir Ibnu Kasir menjelaskan tentang asbab an-nuzul Surah *Al-Mulk* ayat kedua yaitu

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

*Artinya: yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan dia maha perkasa lagi maha penyayang*

---

<sup>19</sup>Lili Nurlia, "Riwayat-Riwayat Keutamaan Surat *Al-Mulk* Dalam Tafsir 'Al-Qur'an Al-Azim,'" 5 November 2011,.

Ayat di atas membahas bahwa hidup didunia akan hampa jika tidak diiringi kesadaran akan kehidupan pasca kematian, sebab kehidupan merupakan ladang mencari amal untuk kehidupan di akhirat kelak. Kitab tafsinya, Ibnu Kasir menjelaskan bahwa kematian merupakan sesuatu wujud nyata. Kematian yang Allah ciptakan untuk menguji manusia. Artinya, kematian menjadi kunci orang-orang berbuat amal yang paling baik

### 3. Surah As-Sajadah

Surah As-Sajadah Surah yang ke 32 yang artinya sujud terdiri dari 30 ayat. Semua ayat-ayatnya turun sebelum Nabi SAW, berhijrah ke Madinah. Surah ini mempunyai banyak nama yang paling populer adalah As-Sajadah (sujud patuh). As-Sajadah Surah ini, dinamai demikian karena ayat yang ke-15 yaitu :

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِهَا حُزُوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ  
وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾

*Artinya “ orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat kami, hanyalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengannya (ayat-ayat kami) mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji tuhannya, dan mereka tidak menyombongkan diri.”<sup>20</sup>*

Pada ayat ke 15 ini menurut kitab Ibnu Katsir bahwasanya orang-orang yang beriman kepada ayat-ayatNya apabila diperingatkan kepada ayat-ayat itu dan mendengarkan segera mereka menyungkur sujud tanda patuh kepada Allah SWT sambil bertasbih dan serta memujinya dengan merendahkan diri mengenangkan keagungan Allah dan kekuasaannya

<sup>20</sup>Departemen Agama RI.

yang maha luas meliputi semesta alam<sup>21</sup>

#### 4. Surah *Al-Waqiah*

Nama Surah *Al-Waqi'ah*, yaitu peristiwa dahsyat (kiamat), telah dikenal sejak masa Nabi Muhammad. Nama ini di ambil dari kata tersebut yang terdapat pada ayatnya yang pertama<sup>22</sup>. *Al-Waqiah* kata *Waqiah* dalam *Al-Qur'an* sebanyak 2 kali yaitu *Al-Waqiah* ayat 1 dan 2 yaitu :

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۗ لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۖ

*Artinya: " apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat tidak dapat di dustakan( di-sangka) "*<sup>23</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang terjadinya kiamat tidak dapat didustakan dan tidak dapat diingkari oleh siapapun. Surah *Al-Waqiah* merupakan salah satu Surah yang turun sebelum Nabi berhijrah ke Madinah demikian pendapat mayoritas pakar ilmu *Al-Qur'an*. Sementara ulama berpendapat bahwa ada beberapa ayat yang turun setelah Nabi berhijrah. Al-Qurthubi, misalnya mengemukakan riwayat yang bersumber dari sahabat Nabi Ibn Abbas, bahwa ayat 82 turun di Madinah. Ada lagi riwayat yang menyatakan bahwa ayat tersebut dan satu ayat sebelumnya turun dalam perjalanan Nabi ke Makkah,

Awal Surah menyatakan tentang peristiwa hari kiamat dan hal-hal yang mencekam ketika itu, disusul dengan uraian tentang tiga golongan manusia yaitu:

##### a. Penghuni Surga

---

<sup>21</sup>Abdullah, *tafsir Ibnu Katsir jilid 6* (bogor: pustaka imam asy-syafii, 2004).

<sup>22</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, h 39

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

- b. Penghuni Neraka
- c. Golongan khusus yang sangat dekat dengan didekatkan Allah disisinya

Dalam Surah ini diuraikan juga tentang bukti-bukti keniscayaan kiamat, antara lain dalam kuasa-Nya menciptakan manusia dan mengatur fenomena alam. Itu semua bertujuan agar manusia mempercayai keniscayaan kiamat yang dapat mengantarnya melakukan aneka kegiatan positif dan menghindari yang negatif<sup>24</sup>. Surah *Al-Waqiah* yang artinya kiamat Surah yng ke 56 setelah Surah *Ar-Rahman* terdiri dari 96 ayat yang termasuk golongan Surah Makkiah atau yang di tukunkan di Mekkah.

---

<sup>24</sup>. M.Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan Dan Pelajaran Surah-Surah Al-Qur"An*, (Tangerang, Penerbit Lentera Hati, 2012).

### **BAB III**

## **PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP**

#### **A. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan tempat atau ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai Musholla.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi, terutama calon mahasiswi, yang berasal dari kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "home stay" terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan Musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang untuk Shalat (Musholla) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya Masjid kampus, Masjid Ulul Albab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan

batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada hal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jami'ah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 di Ma'had Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan ketua Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan

tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. Alhamdulillah dengan sarana asrama yang ada sekarang, Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Tetapi mengingat semakin tingginya minat calon Mahasiswa yang ingin tinggal di asrama, maka ada pemikiran dan perencanaan untuk mengembangkan Ma'had, dengan menambah sarana asrama dan prasarana untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup yang ingin tinggal di asrama.

Setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, eksistensi Ma'had Al-Jami'ah akui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Tekhnis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB) Perpustakaan dan Unit TIPD.<sup>1</sup>

## **B. Visi , Misi, Dan Motto**

### **1. Visi**

Menjadi pusat peningkatan kualitas aqidah dan akhlak, pendalaman spritual dan amal ibadah, penguasaan *Al-Qur'an* tahun 2045

### **2. Misi**

- a) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki aqidah yang kuat, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, dan ketekunan beribadah.

---

<sup>1</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup, t.t.

- b) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal *Al-Qur'an*.
- c) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan penguasaan ilmu kesilaman.

### 3. Motto

Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah "*Ilmu, Iman dan Amal*".<sup>2</sup>

## C. Tujuan Dan Fungsi

### 1. Tujuan

- a. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
- b. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c. Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab.
- d. Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal *Al-Qur'an*

### 2. Fungsi,

Fungsi *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup adalah sebagai wahana pembinaan mahasiswi IAIN Curup dalam bidang bahasa Arab, serta peningkatan dan pelestarian spritual keagamaan.

---

<sup>2</sup>Buku pedoman *Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup*.

Sedangkan dewan Murabbi dan Murabbiyah yang membimbing kegiatan materi program khusus *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Curup adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>

***Tabel I***

**Daftar Murabbi dan Murabbiyah *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN  
Curup Tahun 2022-2023**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	H Agusten, S. Ag	Kepala Ma'had
2	Sri Wihidayati, M. H I	Sekretaris
3	Dr. Yusefri, M. Ag	Penasihat & pengarah
4	EkiAdedo, S. Pd. I	Pengasuh/Murabby
5	Rismalia, S. Pd. I	Pengasuh/Murabby
6	Ripah, S. Pd	Pengasuh/Murabby
7	Titik Handayani, S. Pd	Pengasuh/Murabby
8	Silhanudin, S. Pd. I	Pengasuh/Murabby
9	Idaiyati, S. Pd. I	Pengasuh/Murabby
10	Jamaludin, S. Kom. I	Pengasuh/Murabby
11	Sefrida, S. Pd	Pengasuh/Murabby
12	Tri Wati, M. Pd	Pengasuh/Murabby
13	Muhammad Shofwan Al Hafiz	Pengasuh/Murabby
14	Marta AdiKusandi, S.Pd	Pengasuh/Murabby

<sup>3</sup>Buku pedoman *Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup*.

15	Tsaniatus Sakdiyah, S.Pd	Pengasuh/Murabby
16	Fajrul Hafiz Abimijoyo, S.Ag	Pengasuh/Murabby
17	OkniAisaMutiarasendi, M.Pd	Pengasuh/Murabby
18	Ramdhani Fauzi, S.Sos	Pengasuh/Murabby
19	Oktia Anisa Putri, S.Pd	Pengasuh/Murabby
20	Budiman, M.Pd	Murabby
21	EkoSetio, S.Pd	Murabby
22	Mulkati, S.Sos	Murabby
23	Alan Budi Kusuma, S.Pd	Murabby
24	Masudi, M.Fil	Murabby
25	RafiaArcanita, M.Pd.I	Murabby
26	Al Buhari, M. H I	Murabby
27	Alek Richardo, S.Pd	Murabby
28	EniWahyuni, S.Ag	Murabby

#### **D. Dasar Hukum dan Fungsi Ma'had Al-Jami'ah**

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30

Tahun 2018 Pasal 5. Organ pengelola Institut terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor
2. Fakultas
3. Pascasarjana
4. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
5. Lembaga

## 6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Selanjutnya pasal 63, menyebut :Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan
- b) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- c) Bahasa
- d) Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tugas dan fungsi Ma'had Al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam pasal 63 mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.<sup>4</sup>

### **E. Manajemen Pengelolaan**

Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang diterapkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang secara tersusun terdiri dari:

1. Pelindung dan penanggung jawab, yaitu Rektor IAIN Curup. Menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan, dan mengkoordinasikan para santri untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan visi misi IAIN Curup.
2. Penyantun, yaitu para pembantu Rektor IAIN Curup yang bertugas memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

---

<sup>4</sup>*Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.*

3. Mudir, yaitu Dosen IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN Curup sebagai pelaksana harian yang mengatur dan mengorganisasikan Ma'had secara keseluruhan.
4. Dewan Pengelola/Pengasuh yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup.
5. Dewan Pembina yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para Mahasantri putra dan putri.
6. Musyrif/ah yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/membantu murabbiy dan murabbiyah dalam pengontrolan, pengawasan, dan atau memberikan bimbingan kepada Mahasantri putra dan putri.
7. Mahasantri, yaitu mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ini terdiri dari :
  8. Mahasantri Mukim, yaitu mahasantri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan tinggal di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
  9. Mahasantri Kalong, yaitu mahasantri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal di luar/tidak di asrama Ma'had.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

## F. Program Akademik Ma'had Al-Jami'ah

Kurikulum dan akademik merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang bertugas sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktivitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (teori) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek.<sup>6</sup>

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut<sup>7</sup>

No	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Keterangan
1.	Peningkatan kemahiran Al-Qur'an	1. Pembelajaran Tahsinul Qira'ah	Seluruh Mahasiswa semester 1-2
		2. Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
		3. Pembelajaran Tilawatil Qur'an	Seluruh Mahasiswa yang telah lulus Tahsinul Qira'ah
2..	Peningkatan mutu peng-ajaran dan pengamalan keagamaan	1. Pelajaran pratikum ibadah	Seluruh Mahasiswa semester 3-4
		2. Pelatihan Sholat berjamaah	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
		3. Bina aqidah dan akhlak	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di

<sup>6</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

<sup>7</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

			asrama)
		4. Pelatihan khutbah/ kultum/ ceramah	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
3.	Penguatan mutu moderasi beragama	1. Mudzakhirul aftar wasathiyah	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
		2. Fikri ikhtilaf	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
4.	Penguatan bakat minat mahasantri	1. Muhadharah	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
		2. Musabaqah prestasi dan kreasi santri	Khusus santri yang mukim (yang tinggal di asrama)
5.	Penguatan kerjasama Ma'had	1. Menghadiri forum silaturahmi Ma'had PTKIN se-Indonesia	Utusan atau perwakilan tiap Ma'had PTKIN
		2. Rihlah ilmiah Ma'had PTKIN	Utusan atau perwakilan tiap Ma'had PTKIN
6.	Peningkatan mutu sarana dan prasarana	1. Pemeliharaan gedung dan bangunan	Fasilitas di dalam Ma'had
		2. Pengadaan perlengkapan asrama	Fasilitas di dalam asrama Ma'had
		3. Pemeliharaan peralatan dan mesin	Fasilitas di dalam asrama Ma'had
		4. Pemeliharaan kebersihan asrama.	Fasilitas di dalam asrama Ma'had

7.	Peningkatan mutu kelembagaan dan tata kelola	1. Workshop kurikulum Ma'had	Khusus tenaga pengajar program tahsin dan tahfiz Qur'an dan Stakeholder
		2. Takrimun Najah dan pelepasan alumni Ma'had	Khusus mahasantri semester akhir di asrama Ma'had
		3. Pelatihan pengajaran tahsin dan tahfiz Qur'an	Khusus tenaga pengajar program tahsin dan tahfiz Qu'an
		4. Training dan Outbond kepengurusan Dewan Perwakilan Santri	Khusus pengurus organisasi internal Ma'had.

Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dalam bidang keagamaan. Program ini dimaksud untuk mewujudkan mahasiswa IAIN Curup yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan ilmu serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun nasional. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dalam pelaksanaannya terdapat beberapa program-program yang dilaksanakan oleh mahasantri diantaranya melaksanakan sholat berjamaah di masjid pada waktu sholat subuh, dzuhur, maghrib, dan isya, jika shalat ashar mahasantri tidak di haruskan melaksanakan shalat secara berjamaah di masjid dikarenakan pada waktu tersebut mahasantri masih melaksanakan kegiatan di luar ruang

lingkup Ma'had dan juga terdapat aturan-aturan yang bertujuan menciptakan karakter mahasantri yang lebih baik dan masih banyak kegiatan- kegiatan lainnya.

Diantara rentang waktu tersebut, susunan kegiatannya di mulai dari jam 04:00-20:00 di antaranya pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat subuh secara berjamaah di masjid dan juga melaksanakan shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah qabliyah, selanjutnya membaca dzikir, membaca surah pilihan setelah Shalat Shubuh dan di lanjutkan dengan kultum pagi dari Ustad Ustadzah maupun Mahasantri.<sup>8</sup>

Adapun berikut ini akan diuraikan beberapa materi program khusus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yakin ;<sup>9</sup>

a) *Ta'lim Al-Qur'an*

1) *Deskriptif Materi Ta'lim Al-Qur'an*

*Al-Qur'an* merupakan Kitab Suci yang menjadi pedoman hidup (*was of life*) umat islam. Itu berarti *Al-Qur'an* menjadi dasar acuan bagi umat Islam dalam melakukan sesuatu, baik dalam hal-hal apa dan bagaimana yang harus diyakini dan dilakukan terhadap Allah SWT secara vertical, manapun hal apa dan bagaimana yang harus dilakukan terhadap sesama manusia secara horizontal.

---

<sup>8</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

<sup>9</sup>Buku pedoman Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

## 2) Tujuan

Tujuan materi ini adalah menanamkan kecintaan terhadap terhadap *Al-Qur'an* ke dalam diri santri yang terwujud pada kegemaran membaca, mempelajari dan menghafal *Al-Qur'an*.

### b) Tahfizh *Al-Qur'an*

Materi di dalam tahfizh ini hanya pada surah-surah pilihan terutama surah-surah *Juz 'Amma, Al-Mulk, As-Sajadah, Ar-Rahnab, Al-Waqi'ah, dan Yaasin*.kemudian jika belum tamat namun semua target maksimum sudah selesai maka dilanjutkan untuk menghafal juz yaitu *Surah Al-Baqarah* sampai semampunya

## G. Subjek Penelitian atau Profil Informan

Adapun subjek penelitian atau profil informan yang berjumlah 18 informan diambil dari Pimpinan Ma'had, Sekretaris Ma'had dan 16 Mahasantri yang diambil 15% dari 105 santri, berikut biodata subjek penelitian yang menjadi narasumber diantaranya yakni:

No	Nama	Jabatan
1.	Agusten, S.Ag., M.H	Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
2.	Sri Wihidayati, M.HI	Sekretari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
3.	Rasmiyana	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Pendidikan Agama Islam
4.	Lara Santi	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Perbankan Syariah
5.	Fina Refira	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Tadris Bahasa Indonesia
6.	Nurjanah	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Ekonomi Syariah
7.	Riska Choirun nisa	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Pendidikan Agama Islam
8.	Fitri Satri Ani	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Perbankan Syariah
9.	Sakinah	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

		semester VIII Prodi PGMI
10.	Nittia Hayatun Nikma	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Manajemen Pendidikan Islam
11.	Suwarni	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Hukum Keluarga Islam
12.	Linda	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Pendidikan Agama Islam
13.	Umi Kalsum	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
14.	Selvi Ardita	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi PGMI
15.	Farida	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Pendidikan Agama Islam
16.	Dika Lipia	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
17.	Luluk Faridaturohmah	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Ekonomi Islam
18.	Endah Destri Rahayu	Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup semester VIII Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam rangka mengetahui pelaksanaan, tujuan dan pemahaman Mahasantri terhadap aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan seperti *Surah Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup penulis melakukan observasi dan wawancara berikut uraiannya.

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Mahasantri**

##### **Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup**

1. Latar Belakang Pembacaan Surah-Surah Pilihan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

*Al-Qur'an* diturunkan untuk memimpin manusia kejalan yang benar dan menuju kebahagiaan, memelihara dan mempertahankan martabat manusia, sebagai peringat dan pengingat bagi umat manusia, sebagai petunjuk, pelajaran, penerangan, dan dibaca agar bisa tau hikmah yang terkandung dalam *Al-Qur'an*. Seperti yang di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melakukan pembacaan Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah*) setiap selesai Shalat Subuh berjama'ah.

Menurut ustadzah Sri Wihidayati (Sekretaris Ma'had) *awal terbentuknya pembacaan Surah- Surah pilihan di Ma'had karena banyaknya Mahasantri yang diharuskan Shalat berjama'ah di Masjid maka tahun 2009 karena, pembacaan Surah pilihan mulai diterapkan agar Mahasantri putra dan Mahasantri putri tidak langsung pulang ke asrama guna untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.*<sup>1</sup>

Sedangkan pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) menyatakan terbentuknya pembacaan Surah-Surah pilihan karena keberadaan Mahasiswa yang tinggal

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sekretaris Ma'had (Ustadzah Sri wihidayati) 4 Februari 2023

di asrama memiliki latar belakang yang berbeda-beda, artinya tidak semua Mahasantri dulunya anak pesantren melainkan ada yang dari SMA bahkan ada juga yang berasal dari SMK yang membuat prihatin, karena mereka akan berkiprah di masyarakat tapi tidak bisa merespon harapan masyarakat, artinya mereka banyak yang belum bisa mengaji, apalagi lebih dari itu, seperti menjadi imam, memimpin Do'a, Khutbah Jum'at, jadi penggerak terutama di bidang keagamaan.

Menurut pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) *membaca Surah-Surah pilihan yang sering dibaca selesai Shalat Subuh memang program wajib untuk yang tinggal di asrama. Dan juga harus hafal juz Amma dengan ditambah Surah-Surah pilihan ( Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, Al-Waqiah, Yasin, dan Al-Kahfi) bisa hafal itu harus di motivasi terus dan memang dengan Al-Qur'an ini zikir waqiro atana qiro'ata zakirin jadi zikirnya Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah ini dengan terus membaca Al-Qur'an dan umumnya mereka hafal sendiri nantinya karena sering membaca Surah-Surah pilihan yang Ma'had terapkan setiap hari apalagi sudah alumni Ma'had Al-Jami'ah Surah Al-Waqiah, Yasin, Ar-Rahman, As-Sajadah dan Al-Mulk bahkan sampai dengan Surah Al-Kahfi hafal karena tuntutan lingkungan, jadi sebodoh-bodohnya orang itu kalau di asah terus ibarat pisau tumpul terus-terusan jika di asah akan tajam juga akhirnya. Jadi itu yang menjadi latar belakang timbulnya pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ini, kalau kita jauh dengan Al-Qur'an jangan untuk menghafal membaca pun akan tidak akan lancar akan tetapi dengan seringnya di ulang-ulang ya Alhamdulillah ya memang ada beberapa orang yang susah membaca Al-Qur'an tapi umumnya lebih banyak yang bisa daripada yang tidak bisa.*<sup>2</sup>

Ustadzah Sri Wihidayati (Sekretaris Ma'had) mengatakan bahwa *membaca Surah-Surah pilihan merupakan kewajiban dan telah di atur oleh Ma'had sendiri sebagai acuan standar yang suatu wajib hafal syarat Mahasantri bisa bertahan untuk tinggal di Ma'had.*<sup>3</sup> Sedangkan Fina (Mahasiswa prodi tadaris Bahasa Indonesia, Mahasantri Ma'had semester delapan) menyatakan *bahwa pembacaan Surah-Surah pilihan merupakan suatu kewajiban karena peraturan dari Ma'had sendiri*<sup>4</sup>. Endah (Mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan)

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Wawancara dengan Sekretaris Ma'had (Ustadzah Sri wihidayati) 4 Februari 2023

<sup>4</sup> Wawancara dengan Fina 4 Februari 2023

yang menyatakan bahwa Membaca Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup memang sebuah peraturan, dimana yang namanya peraturan itu harus dipaksakan agar melakukannya, sehingga yang pada awalnya mereka terpaksa melakukannya lama-lama menjadi terbiasa dan mereka menikmati kebiasaannya tersebut dalam membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup> Dan Dika (Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa pembacaan Surah-Surah pilihan setelah Shalat Subuh adalah program wajib asrama untuk memelihara hafalan karena untuk bertahan di Ma'had itu minimal juz 30 dan hafal Surah-Surah pilihan yaitu Surah Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, Al-Waqiah, Yasin dan Surah Al-Kahfi. Jika tidak hafal maka pihak Ma'had akan mengeluarkan saya di Asrama dan tidak bisa mengikuti Takrimun Najah (wisuda di Asrama).<sup>6</sup>

Jadi hasil wawancara terhadap pimpinan, Sekretaris dan terhadap Mahasantri yang berhubungan dengan latar belakang terbentuknya pembacaan Surah-Surah pilihan karena peraturan dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan wajib untuk seluruh Mahasantri untuk menaatinya yang menjadi dasar pemahaman Mahasantri, dengan pembacaan Surah-Surah pilihan tersebut, bahwa sebagian besar Mahasantri melakukannya sebagai rutinitas untuk menggugurkan kewajibannya tinggal di Ma'had, mereka belum betul paham memahami bagaimana mengamalkan pembacaan Surah-Surah pilihan sebagai suatu bentuk pembelajaran dan manfaatnya. Ada juga yang berpikir untuk mencapai target hanya untuk mengikuti kegiatan *Takrimun Najah* (wisuda Asrama). Sebagaimana target pencapaian yang ditentukan yaitu minimal hafal juz amma dan enam Surah pilihan yaitu ; Surah *Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah, As-Sajadah, Ar-Rahman, dan Al-Kahfi.*

Jadi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mempertahankan angka kelulusan Mahasantri bukan karena menghindari sedikitnya Mahasantri

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Endah 5 Februari 2023

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dika 4 Februari 2023

melainkan mempertahankan kualitas output Ma'had yang mana Mahasantri harus mencapai target tersebut, jika tidak mencapai target dan tidak bisa membaca *Al-Qur'an* dengan benar, maka Mahasantri tidak diperkenankan untuk tinggal di Ma'had.

## 2. Proses pelaksanaan pembacaan Surah-Surah pilihan

Ustadzah Sri Wihidayati (Sekretaris Ma'had) mengatakan bahwa penerapan-penerapan pembacaan Surah-Surah pilihan (*Ar-Rahman*, *Al-Mulk*, *As-Sajadah*, dan *Al-Waqiah*) dilakukan setiap hari mulai dari Senin sampai hari Minggu dilaksanakannya setelah Shalat Subuh berjama'ah di Masjid dan di Aula<sup>7</sup>.

Sakinah (Mahasiswa Prodi PGMI, Mahasantri semester delapan) mengatakan bahwa kegiatan sehari-harinya di Ma'had yaitu

- a. Dari bangun tidur jam 03.30 mulai bangun dan melaksanakan Shalat Sunnah *Tahajud* setelah itu langsung pergi ke Masjid untuk melakukan Shalat Subuh berjama'ah sebelum Shalat Wajib (Subuh) melakukan Shalat Sunnah Qobliyah Subuh lanjut Shalat Subuh setelah Shalat Subuh melakukan Zikir dan Do'a secara bersama-sama dan melakukan pembacaan Surah pilihan seperti (*Ar-Rahman* pada Senin dan Selasa, *Al-Mulk* pada setiap hari Jum'at, *As-Sajadah* pada hari Sabtu dan Minggu, dan *Al-Waqiah* pada Rabu dan Kamis) selesai membaca Surah-Surah pilihan lanjut mendengarkan kultum dari Mahasantri putra dan Mahasantri putri

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Sekretaris Ma'had (Ustadzah Sri wihidayati) 4 Februari 2023

secara bergilir sesuai urutan yang di buat oleh pengurus Ma'had, melakukan muraja'ah hafalan setelah itu pulang ke asrama untuk melakukan piket harian pagi

- b. Pukul 07.00- 12.30 kuliah Regular
- c. Pukul 12.30- 12.50 Shalat Zuhur berjama'ah di Masjid
- d. Pukul 15.30- 16.00 Shalat Asar di asrama
- e. Pukul 16.00- 17.00 Melaksanakan piket sore dan membersihkan asrama masing-masing secara bersama-sama
- f. Pukul 18.30- 19.00 Shalat Magrib secara berjama'ah
- g. Pukul 19.00- 20.30 melakukan kegiatan malam seperti Menghafal dan menyetorkan hafalan
- h. Pukul 20.30- 03.30 rehat .<sup>8</sup>

Fitri (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Mahasantri semester delapan) menyatakan *Pada awalnya berat sekali mengikuti program kegiatan dari Ma'had karena pertama kalinya masuk dalam Ma'had Al-Jami'ah peraturannya sangat ketat dan waktunya setelah selesai Shalat Subuh dan saya belum terbiasa bangun dengan jam 03.30 ini dan membaca Al-Qur'an setiap harinya seperti Surah- Surah pilihan setelah Shalat Subuh karena pada saat ini masih sangat mengantuk dan tidak fokus.*<sup>9</sup> Farida (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah semester delapan) mengatakan bahwa *membaca Surah-Surah pilihan merupakan suatu kegiatan rutin dilakukan setiap selesai Shalat berjama'ah Subuh itu dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang dan jama'ah yang lainnya menyimak dan mengikuti pembacaannya.*<sup>10</sup> Adapun pelaksanaan setiap sudah membaca Surah-Surah pilihan ada doanya yaitu *bismillahilladzi yadhuru ma'asmihisyaiun fil ardi wa laa fissamaa'wahuwas sami'ul aliim* di baca sebanyak tiga kali<sup>11</sup>.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Sakinah 4 Februari 2023

<sup>9</sup> Wawancara dengan Fitri 4 Februari 2023

<sup>10</sup> Wawancara dengan Farida 4 Februari 2023

<sup>11</sup> Wawancara dengan Selvi Ardita 4 Februari 2023

Jadi menurut yang penulis teliti proses pelaksanaan terjadinya pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan misalnya pembacaan Surah *Ar-Rahman* pada Senin dan Selasa, *Al-Mulk* pada setiap hari Jum'at, *As-Sajadah* pada hari Sabtu dan Minggu, dan *Al-Waqiah* pada Rabu dan Kamis yang dipimpin oleh satu orang yaitu biasanya di pimpin oleh Mahasantri putra dan diikuti oleh Mahasantri putra dan Mahasantri putri lainnya setelah selesai Shalat Subuh berjama'ah

## **B. Tujuan Pembacaan Surah-Surah Pilihan**

Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menyatakan luar biasa pentingnya pengetahuan tentang *Al-Qur'an* dan *Al-Qur'an* ini merupakan sumber ilmu agama, apalagi di zaman sekarang banyaknya godaan seperti Handphone berpengaruh sangat tinggi kalau kita tidak membimbing akan banyak pengaruh negatif dari Handphone tersebut harus menjaga moral karena Mahasantri baik Mahasantri putra maupun Mahasantri putri merupakan Mahasiswa perguruan tinggi agama yang menjadi prioritas utama supaya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Dan menjadi unggulan adalah *Al-Qur'an*. Seperti akhlaknya Rasulullah dapat dilihat melalui *Al-Qur'an*, maka terus menerus lakukan itu dalam rangka membentuk karakter akhlak Mahasiswa. Maka disini didukung dengan aturan yang ketat. Ada Musrif/ah, DPS dan jajarannya, Murabbiy/ah, Ustadz/ah semua mengambil bagian membimbing dan mengawasi Mahasiswa ada banyak aturan disini yang melatih kedisiplinan Mahasiswa salah satu contohnya jika ingin keluar melebihi batas yang ditentukan maka harus izin terlebih dahulu tetapi harus dengan menggunakan alasan yang syari, maka membentuk karakter

Mahasiswa berakhlakul karimah. Jadi terus menerus menyampaikan, menghimbau, mengawasi, dengan terus-menerus diingatkan sehingga mereka mengerti dan paham. Kalau ditengah-tengah perjalanan mereka juga tidak mengindahkan, tidak juga menyadari betapa pentingnya menjunjung akhlakul karimah mereka akan punya konsekuensi. Ada juga penekanan kalau tidak bisa dibentuk lagi maka akan dikeluarkan dari asrama karena itu konsekuensinya, dengan harapan supaya Mahasantri di Ma'had ini memiliki karakter yang baik dan berakhlakul karimah.<sup>12</sup>

Menurut pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) *Terkait dengan hambatan ada 1,2 orang yang ngantuk dan tidak fokus sejauh dari keinsaf'an mu sejauh itulah juga keberhasilanmu tapi umumnya sampai saat ini tidak ada hambatan akan tetapi kelihatan yang memimpin itu orang sama terus karena apa mereka itu lingkungan menuntut tetapi tidak memotivasi padahal kan yang paling menentukan orang sukses adalah lingkungan yang membuat mereka menjadi baik contohnya Wirid saya sering mengimam saya sendiri wirid yang lain diam dan ngantuk akan tetapi semakin banyak suara kita keluar terus terbangun dari rasa ngantuk tapi persentasinya banyak yang fokus<sup>13</sup>.*

Jadi menurut pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) tujuan mengajak Mahasantri membaca Surah-Surah pilihan bukan karena ada makna-makna dari Surah-Surah pilihan kalau mau menggali lebih jauh untuk mengenal dan mahir dalam membaca *Al-Qur'an* mahir memahami dan mahir dalam mengamalkan itu memang menjadi harapan tetapi pada umumnya mereka ada yang tidak tau dengan *Al-Qur'an* menjadi tau dan menjadi hafal terus mengulang-ulang bacaan supaya lancar kalau bicara tentang ke utamaan tidak sampai sejauh itu tapi mereka membangun kemampuan masing masing

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) 1 Maret 2023

<sup>13</sup> Ibid

menggali keutamaan tetapi tujuan utama adalah mahir dengan *Al-Qur'an* dengan usaha yang bangun sesibuk apapun mereka masih Mengaji, Murajaah tidak langsung pulang setelah selesai Shalat Subuh dan membentuk karakter Mahasantri untuk berakhlakul karimah.<sup>14</sup>

Nurjanah (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa dia sangat senang mengikuti kegiatan dari amalan membaca Surah-Surah pilihan karena mempermudah dalam menghafal dan bisa memperbaiki cara baca *Al-Qur'an* dengan *Tajwid* dan *Makhraj* bacaan secara benar dan tepat.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Ustadzah Sriwihidayati (Sekretaris Ma'had) mengatakan bahwa yang menjadi dasar dari pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had karena keutamaan dan fadilahnya bagi pembaca sangat banyak seperti melancarkan rezeki, menenangkan hati serta pikiran bagi pembaca dan mengisi luang kosong menjelang pagi. Karena lemah dan kurangnya tingkat kemampuan membaca *Al-Qur'an* baik *Tajwid* dan *Makhrajnya* agar Mahasantri bisa menyimak bacaan dan menjadi terbiasa serta mudah untuk menghafalnya dan membacanya, tujuan adanya pembacaan Surah-Surah pilihan tersebut untuk membiasakan hal-hal yang baik agar terbiasa sampai akhir hayat.<sup>16</sup>

Menurut Rasmiyana (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri semester delapan) mengatakan bahwa *saya ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara membaca Surah-Surah pilihan akan mempermudah segala urusannya baik di dunia dan akhirat, pada saat kita lagi kesusahan Allah akan memberi jalan yang terbaik untuk hambanya oleh karena itu kita harus berikhtiar dan bertawakal, selalu*

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Pimpinan Ma'had (Ustad Agusten) 1 Maret 2023

<sup>15</sup> Wawancara dengan Nurjanah 5 Februari 2023

<sup>16</sup> Wawancara dengan Sekretaris Ma'had (Ustadzah Sri wihidayati) 4 Februari

*berprasangka baik kepada Allah karena Allah Maha Mengetahui segalanya.*<sup>17</sup>

Sekretaris Ma'had menyatakan Harapan-harapan Mahasantri Ma'had membaca Surah-Surah pilihan yaitu :

1. Agar tertanam kecintaan terhadap *Al-Qur'an*
2. Agar terbiasa
3. Agar mendapat hidayah dan kebaikan dari rutin membaca Surah pilihan
4. Agar dimudahkan semua urusan hidup
5. Agar dimurahkan rezekinya
6. Agar lebih fasih bacaan *Qur'annya*
7. Agar tertanam keistiqamahan dalam diri Mahasantri untuk terus mengamalkan Surah pilihan setiap harinya
8. Agar Mahasantri berperilaku dan berakhlak yang baik<sup>18</sup>

Ani (Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa dia sependapat dengan Rasmiyana dan Ustadzah Sriwihidayati Manfaat dari pembacaan ini banyak sekali fadhilahnya, sebagai penolong di akhirat kelak, dijauhkan dari siksa kubur, jadi memotivasi diri menjadi siap untuk tetap menjaga bacaan yang dilakukan selama di Ma'had, karna banyak manfaat dari Surah tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Rasmiyana 4 Februari 2023

<sup>18</sup> Wawancara dengan Sekretaris Ma'had (Ustadzah Sri wihidayati) 4 Februari 2023

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ani 4 Februari 2023

Selvi Ardita (Mahasiswa prodi PGMI, Mahasantri Ma'had semester delapan) menyatakan bahwa *Setiap semua makhluk hidup pasti akan merasakan mati yang tidak akan mungkin akan menolak hal ini karena memang sebuah takdir manusia dan makhluk bumi untuk merasakan mati. Maka dari itu kita harus bersiap diri menghadapinya dengan amal-amal yang baik seperti membaca bahkan menghafal Al-Quran. Di dalam kubur pastinya sangat menakutkan dan sangatlah gelap gulita tanpa cahaya sedikit pun, karena diletakkan di lubang kubur (dalam tanah), maka tanah akan menghimpit dan menjepit. Tidak ada seorang pun akan dapat menolong kecuali dari rahmat dan keajaiban Allah SWT. Jadi membaca Al-Quran seperti Surah Al-Mulk dengan harapan agar terbebas dari siksa kubur yang amat pedih dan menyakitkan*<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Luluk (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Mahasantri semester delapan) menyatakan bahwa *Surah Al-Waqiah merupakan salah satu Surah yang biasa dikatakan orang-orang yaitu untuk membuka pintu rizki. Sebagai Mahasantri yang belum bisa mencari sepeserpun rupiah, yang hanya bisa menunggu kiriman dari orang tua kita, salah satu usaha kita untuk membalas budi kepada orang tua kita adalah dengan belajar yang giat dan berdo'a meminta keberkahan rizki yang berlimpah untuk kedua orang tua. Maka dari itu dengan mengamalkan atau membaca Surah Al-Waqiah ini untuk membuka pintu rizki yang berlimpah kepada kedua orang tua kita. Karena saya datang dari keluarga yang ekonominya bisa dikatakan kurang mampu.*<sup>21</sup>

Hasil wawancara diatas banyaknya yang mengharapkan balasan dari apa yang mereka baca karena Surah-Surah pilihan yang Mahasantri baca setiap selesai Shalat Subuh dengan hari yang telah ditentukan menurut mereka banyak mengandung makna-makna tersendiri seperti Surah *Al-Waqiah* yang penulis pahami bahwa mengamalkan atau membaca Surah *Al-Waqiah* untuk mempermudah datangnya rezeki, menghindarkan dari kemiskinan dan kesulitan hidup melalui Surah ini yang menjadi perantara kita untuk memohon kepada Allah SWT agar mendapatkan kekayaan dan rezeki yang cukup. Akan tetapi menurut pimpinan agar Mahasantri lebih lancar dan terbiasa dalam membaca bahkan menghafal *Al-Qur'an*.

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Selvi Ardita 4 Februari 2023

<sup>21</sup> Wawancara dengan Luluk 5 Februari 2023

Jadi pada umumnya tidak semua Mahasantri mempunyai latar belakang ekonomi yang sama, ada yang kecukupan dan ada pula yang pas-pasan. Jadi membaca Surah *Al-Waqiah* ini adalah salah satu bentuk usahanya yang bisa dilakukan Mahasantri untuk mendo'akan kedua orang tuanya agar dimudahkan rezekinya sehingga bisa berada di Ma'had tidak dalam kondisi kekurangan yang dapat menyebabkan tidak konsennya dalam menghafal dan mematuhi aturan Ma'had dengan baik.

### **C. Pemahaman Mahasantri terhadap aktivitas pembacaan dan menilai Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Dari hasil wawancara dan *interview* yang peneliti lakukan terkait dengan pengalaman spiritual Mahasantri dalam memahmi aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ada beberapa masalah dan berbagai pemahaman yang peneliti temukan di Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan antara lain sebagai berikut:

Fitri (Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Mahasantri Ma'had semester delapan), dan Fina (Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa apa yang mereka pahami dan alami dalam membaca Surah-Surah pilihan dia mengantuk dan tidak fokus. Namun akhirnya menjadi terbiasa dengan pembacaan dan peraturan dari Ma'had, mereka mengatakan bila tidak membaca seperti ada yang menggajjal dari dalam hati.<sup>22</sup> Jadi peneliti menangkap pernyataan fitri dan fina pahami dalam membaca Surah-Surah pilihan adalah untuk

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Fitri dan Fina 4 Februari 2023

menumbuhkan kesadaran diri bahwa membaca *Al-Qur'an* menumbuhkan rasa kefokuskan terhadap apa yang dilakukan.

Umikalsum (Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa *yang saya pahami dalam membaca Surah-Surah pilihan Seperti Surah Al-Mulk, tertanamlah pikiran pada diri, bahwa Allah adalah maha segalanya. Bahwa Allah adalah yang maha perkasa dan berkuasa dibanding kita hanya makhluknya yang hina tidak mempunyai daya apapun. Karena itulah saya rajin membaca Surah ini dan selalu ingat akan datangnya sebuah kematian yang tidak tahu kapan akan datangnya.*<sup>23</sup> Sedangkan menurut Farida (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) menyatakan bahwa, *Sesuai namanya Ar-Rahman, yang memiliki arti maha pengasih, bagi saya Surah ini mempunyai kekuatan yang luar biasa ketika rutin diamalkan. Yang saya pahami dalam membaca Surah ini dengan rutin mengamalkannya, tertanam sebuah kesenangan jiwa dan kegembiraan hati, menggambarkan betapa banyak nikmat yang sudah Allah berikan kepada makhluk-Nya didunia, sehingga patut kita syukuri.*<sup>24</sup>

Rasmiyana (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) serta Ani (Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam, Mahasantri semester delapan) mereka sependapat dengan Farida.<sup>25</sup> Linda (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri Ma'had semester delapan) mengatakan bahwa yang dia pahami ketika berhasil membiasakan membaca Surah-Surah pilihan seperti Surah *Al-Waqiah* setiap ba'da Subuh, yang saya pahami dalam membaca Surah ini akan menimbulkan keberkahan dalam mencari ilmu, dan selalu dicukupkan dalam urusan rezeki dan saya sudah membuktikannya dengan selalu membaca Surah ini di mudahkan urusan pribadi saya.<sup>26</sup> Luluk (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Mahasantri Ma'had semester delapan) ia juga

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Umikalsum 4 Februari 2023

<sup>24</sup> Wawancara dengan Farida 4 Februari 2023

<sup>25</sup> Wawancara dengan Rasmiyana dan Ani 5 Februari 2023

<sup>26</sup> Wawancara dengan Linda 5 Februari 2023

menyatakan bahwa yang dia pahami dalam membaca Surah *Al-Waqiah* adalah selalu dipermudahkan dalam rezeki baik rezeki dirinya sendiri maupun keluarganya.<sup>27</sup>

Riska (Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasantri semester delapan) dia pun menyatakan *manfaat yang diperoleh setelah membaca Surah As-Sajadah setelah saya pahami ialah mempermudah urusan dunia dan akhirat, alhamdulillah yang saya rasakan selama saya mengamalkannya Allah senantiasa memberi kemudahan saya dalam urusan belajar seperti saya ingin menghafal selalu dipermudah dan seperti saya kuliah itu juga di permudah nilai saya Alhamdulillah sangat mencukupi dan tidak pernah ketinggalan dalam pengambilan mata kuliah selalu mendapatkan SKS yang sangat cukup.*<sup>28</sup>

Dalam membaca Surah-Surah pilihan ada 5 Mahasiswa yang mehami bahwa membaca Surah pilihan tersebut akan merasakan ketenangan, kenyamanan, damai serta legah yaitu Nitia, Lara, Selvi, Endah dan Sakinah.<sup>29</sup> Dan yang tidak terlalu paham terhadap Surah pilihan yang di baca stiap hari dan tidak merasakan apapun dalam membaca Surah-Surah pilihan yaitu Dika dan Nurjanah akan tetapi karena mereka telah terbiasa maka bacaan *Al-Qur'an* mereka menjadi lebih baik sesuai dengan *Tajwid* dan *Makhraj nya*.<sup>30</sup>

Adapun analisa dari peneliti tingkat pemahaman Mahasantri dalam mengikuti aktivitas pembacaan Surah-Surah pilihan ada Mahasantri yang tidak terlalu paham dengan Surah-Surah yang mereka baca setiap hari akan tetapi lebih banyak yang paham dengan Surah-Surah pilihan (*Surah Ar-Rahman, Al-Mulk, As-Sajadah, dan Al-Waqiah*) yang mereka pahami ketika

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Luluk 5 Februari 2023

<sup>28</sup> Wawancara dengan Riska 5 Februari 2023

<sup>29</sup> Wawancara dengan Nitia, Lara, Endah dan Sakinah 4 Februari 2023

<sup>30</sup> Wawancara dengan Dika dan Nurjanah 5 Februari 2023

membacanya banyak merasakan perubahan dalam dirinya sendiri dan banyak mengandung kebaikan serta mendapatkan pahala

Jadi hasil dari wawancara banyak sekali kemukjizatan yang Mahasantri ketika mereka telah memahami setelah rutin membaca Surah-Surah pilihan seperti yang Umikalsum pahami ketika membaca surah *Al-Mulk* merasakan timbul kesadaran dalam diri bahwa semua makhluk hidup pasti akan merasakan mati yang tidak akan mungkin kita akan menolaknya tidak ada seorang pun yang dapat menolong kecuali dari rahmat Allah Allah SWT yang maha segalanya sehingga teringat akan adanya kematian atau selalu ingat bahwa manusia hidup di dunia tidak untuk selamanya. Dan penulis pahami ketika Mahasantri membaca Surah *Ar-Rahman* seperti Farida, Rasmiyana, dan Ani Mahasantri yang sangat mensyukuri nikmat Allah SWT berikan terhadap mereka sehingga mereka merasakan kebahagiaan dan merasakan tenang jiwa dan hati dalam diri mereka. Adapun Mahasantri yakni Linda dan Luluk setelah membaca Surah *Al-Waqiah* mereka merasakan diberi kelancaran dan keberkahan dalam rezeki baik dirinya sendiri maupun keluarganya. Dan yang peneliti temukan pada Mahasantri seperti yang dialami Riska ketika telah rutin membaca Surah *As-Sajadah* merasakan sangat dipermudah dalam urusan belajar seperti sedang kuliah mereka selalu mendapatkan kemudahan karena mendapatkan nilai yang sangat memuaskan bagi mereka ada juga Mahasantri yang merasakan ada keanehan dalam dirinya ketika tidak melakukan pembacaan Surah pilihan namun ada juga dari Mahasantri ketika membaca Surah-Surah pilihan tidak merasakan apapun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pengamatan dari bab I hingga bab IV untuk mengarahkan kepada masalah di dalam pencarian yang telah dilaksanakan serta menyesuaikan dengan sasaran utama penulis dalam membuat Skripsi ini ada beberapa kesimpulan yang di peroleh penulis yaitu sebagai berikut ;

1. Proses dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup merupakan aturan dari Ma'had sendiri karena Mahasantri diharuskan Shalat berjama'ah di Masjid dan Aula, maka pada tahun 2009 pembacaan Surah pilihan seperti membaca Surah *Ar-Rahman*, *Al-Mulk*, *As-Sajadah*, Dan Surah *Al-Waqiah*, dengan hari yang telah di atur oleh Ma'had sendiri mulai diterapkan, pembacaan Surah-Surah pilihan dilaksanakan setiap selesai pembacaan Do'a saat Shalat Subuh yang biasanya dipimpin oleh satu orang laki-laki, sementara Mahasantri putra dan Mahasantri putri yang lainnya menyimak dan ikut membacanya secara berjama'ah
2. Tujuan diadakannya pembacaan Surah-Surah pilihan adalah agar Mahasantri putra dan Mahasantri putri tidak langsung pulang setelah selesai Shalat Subuh dan dapat meningkatkan kualitas bacaan dan menghafal *Al-Qur'an* secara benar baik dari segi Tajwid maupun Makhrajnya

3. Pemahaman dan pengalaman Spiritual Mahasantri terhadap kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan untuk memotivasi Mahasantri dan meningkatkan kedisiplinan seluruh Mahasantri dalam memperbaiki bacaan dan serta menjaga hafalan *Al-Qur'an* yang telah mereka hafal. Selain itu makna serta kandungan dari membaca Surah-Surah pilihan seperti Surah *Ar-Rahman* dan Surah *Al-Mulk* banyak Mahasantri yang merasakan kebahagiaan dan merasakan tenangan jiwa dalam diri mereka serta mengingatkan mereka terhadap kematian dan azab kubur yang amat pedih. Adapun banyak juga yang mereka rasakan dalam membaca Surah *As-Sajadah* dan *Al-Waqiah* merasakan dipermudah dalam urusan belajar seperti sedang kuliah dan diberi kelancaran dalam rezekinya. Ada sebagian merasakan ketenangan, nyaman, damai dan ada juga yang tidak merasakan apapun dari membaca Surah-Surah pilihan tersebut.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, perlu kiranya penulis memberikan saran diantaranya yaitu ;

1. Diharapkan kepada Ma'had Al-Jami'ah untuk terus berusaha mewajibkan pembacaan Surah-Surah pilihan yang telah di terapkan mulai dari tahun 2009 sampai sekarang dan diharapkan tidak dihentikan karena kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan tersebut sangat membantu Mahasantri dalam menguatkan hafalan serta memperlancar bacaan *Al-Qur'an*

2. Diharapkan untuk pihak Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat memberikan fasilitas sarana prasarana yang baik sesuai apa yang di butuhkan Mahasantri agar Mahasantri semangat dan semakin rajin mengikuti kegiatan sehari-hari Ma'had.
3. Diharapkan bagi Ustad/zah dan pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk selalu mengawasi kegiatan pembacaan Surah-Surah pilihan ini karena ada beberapa Mahasantri tidak fokus dalam membaca karena masih dalam keadaan mengantuk diharapkan untuk menegur agar mereka bisa fokus untuk melakukan kegiatan rutin tersebut
4. Diharapkan untuk Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk selalu mengikuti dan menaati peraturan yang telah ditentukan agar bisa terbiasa dengan hal-hal yang baik seperti membaca Surah-Surah pilihan guna untuk memperlancar bacaan dan juga menjaga hafalan dan semoga hafalan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menerapkan kepada masyarakat ketika telah mengikuti *Takrimun Najah* agar ilmu yang di peroleh dari Ma'had Al-Jami'ah tersebut tidak sia-sia.
5. Untuk orang tua Mahasantri agar berterima kasih untuk Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup karena anak-anak kalian telah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari Ma'had seperti dahulunya mereka *membaca Al-Qur'an* kurang lancar menjadi sangat lancar bahkan berdasarkan kaidah *Makhras* dan *Tajwid* yang benar
6. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan

penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi. Oleh karena itu peneliti yang akan datang semoga menemukan hal-hal yang baru lagi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tentang program-programnya, sehingga Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa lebih berkembang dari sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, Ulil, *Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*
- Ashimah, Nafhatul tradisi pembacaan surat al-qiyamah (Kajian Living Al- Qur'an di Ma'had Ad-Dirosat Al-Qur'aniyah Bajur) skripsi program studi ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushûluddin dan dakwah
- Buku pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- Farhan, Ahmad, *Living Quran Sebagai Metode Alternative Dalam Studi Alquran*, Jurnal, Vol 6, Tahun 2017
- Fathurrosyid, "Tipologi Ideologi Resepsi Alquran", dalam *Harakah* Vol.17, No.2, 2015
- Fitri, Imam Qosi'in Pembacaan al-qur'an surat-surat pilihan Di pondok pesantren futuhiyyah Mranggen (*studi living qur'an*) skripsi program studi ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushûluddin dan dakwah universitas islam negeri walisongo semarang
- Hermawan, Acep *Ulumul Qur'an ilmu untuk memahami wahyu* cet. 3 (Bandung: Pt remaja rosdakarya, 2016) <https://kbbi.web.id/aktivitas-atau-aktifitas>
- Huda, Miftahul *Tradisi Khotmul Quran, studi Living Quran Pemaknaan Khotmul-Quran*, 2020.
- Jassin, "Al Qur'an al Karim bacaan mulia" (Jambatan, 1991), h. 890-891
- KBBI 2016 Kemendikbud Retrieved from <http://kbbi.kemendikbud.go.id/diakses> pada 7 juni 2023
- Kholis, Nur Setiawan, *al - Qur'an Kitab Sastra terbesar*. (Yogyakarta: Elsaq., 2008)
- Shihab, M. Quraish *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2003)
- Mustaqim, Abdul *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea

Press Yogyakarta, 2014

Najah, Hidayatun, "Resepsi Al-Qur'an di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Alfath dan Surat Yasin untuk Pembangunan PondokPesantren Putri RoudlohAlthohiryyah di KjiemMargoyoso Pati)," Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019,

Ni'matul, FitrohKafiyah, resepsi terhadap pembacaan surah al-mulk (studi living qur'an di mushallâ an-nahdhiyah kalibata timur jakartaselatan) skripsi program studi ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushûluddin dan dakwah institut ilmu al-qur'an (iiq) jakarta Nurdin, AliQur'anic Society: *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam al-Qur'an*. (Jakarta: Erlangga: 2008)

Nurfuadah, Hilda Living Quran: Resepsi Komunitas Muslim Pada Alquran (Studi Kasus di Pondok Pesantren at-TarbiyyatulWathoniyyah (Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon) Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri SyekhNurjati Cirebon

Shihab, Quraish ,*Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PenerbitMizan, 2003), cet. Ke-26

Shihab, Quraish Al-Qur'an dan Maknanya,

Shri, Heddy Ahimsa-Putra, *The Living Alquran:BeberapaPerseptif*

*Antropologi*,Jurnal,Vol. 20 tahun 2012,

Wasik, *Ali fenomena pembacaan al-Qur'an dalam masyarakat (studi fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)*, skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2005

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DA'AWAH  
 Nomor: 34 / tahun 2022  
 Tanggal: 11 Oktober 2022

- MEMORANDUM
- MEMORANDUM PEMERINTAHAN I/2022  
 DEKAN FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DA'AWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Memorandum : a. bahwa untuk pelaksanaan penilaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penilaian yang dan mampu serta memiliki syarat untuk ditunjuk sebagaimana
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Islam Curup;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam negeri Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STAF/STA Institut Agama Islam negeri Curup;  
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/2009 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan peninjauan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 815/15467 tanggal 16 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 9987 tanggal 23 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Da'awah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir tanggal 08 September 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Da'awah Menunjuk Saudara :
- 1. Busra Felriyani, S.Ag.M.Ag. : 19740728 200903 2 003
  - 2. Muhammad Husein M.A : 19860715 201903 1 007
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyelesaian skripsi mahasiswa :
- N a m a : Tri Astuti  
 N i m : 19651019  
 Judul Skripsi : Resepi Mahasantri Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup Terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-surah Pilihan (Studi Living Qur'an)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konteks skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
 Pada tanggal 11 Oktober 2022  
 Dekan,

Tersusun : 1. Lembaran IAIN Curup,  
 2. Lembaran IAIN Curup,





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup - Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
Nomor: 045/In.34/UMH/PP.00.9/05/2023

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Tri Astuti  
NIM : 19651019  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab & Dakwah / Ilmu Qur'an Tafsir (IAT)  
Judul Thesis : Resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-surah Pilihan (Study Living Qur'an)

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 09 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Mengetahui,  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah  
  
H. Agusten, S. Ag., M.H  
NIP.197208101999031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
MA'HAD AL-JAMI'AH  
Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup - Bengkulu 39119 Telp. 0732-21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
Nomor: 045/In.34/UMH/PP.00.9/05/2023

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

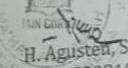
Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Tri Astuti  
NIM : 19651019  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab & Dakwah / Ilmu Qur'an Tafsir (IAT)  
Judul Thesis : Resepsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap Aktivitas Pembacaan Surah-surah Pilihan (Study Living Qur'an)

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 09 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Mengetahui,  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah  
  
H. Agustien, S. Ag., M.H  
NIP.197208101999031004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Pertemuan Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2		Revisi Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3		Ace Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4		Penulisan bab I - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Penulisan bab I - V lampiran x abstrak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		Revisi bab I - V dan penyempurnaan Ace uji	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/11/22	masode penduan dan bab I dan II pengumuman dan revisi di 11	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	11/11/22	Revisi pertemuan Bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	20/11/22	Revisi Tembak dengan bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	1/12/22	revisi di bab I dan II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	1/12/22	revisi di bab I dan II dan Ace dan yang lain lain	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	1/12/22	Revisi bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	7/12/22	Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	01/01/23	Revisi Melak parisi Bab I, II, III, IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Pr Fa Ni Na Me Jabe Lok Nam Yan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 103 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 103 /In.34/FU/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

09 Februari 2023

Yth. Direktur Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tri Astuti  
NIM : 19651019  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT)  
Judul Skripsi : Resepsi mahasiswa Ma'Had Al- Jami'ah IAIN Curup Terhadap  
Aktivitas Pembacaan Surah-Surah Pilihan (Study Living Qur'an)  
Waktu Penelitian : 09 Februari 2023 s.d 09 Mei 2023  
Tempat Penelitian : Mahad Al-Jamia'ah IAIN Curup

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dekan.  
Nelson, M.Pd.1  
NIP. 19690504 199803 1 008

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Agusten M. Ag., M.H

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

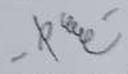
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
**Agusten, S. Ag., M.H**



**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Sri Wihidayati, M.HI

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

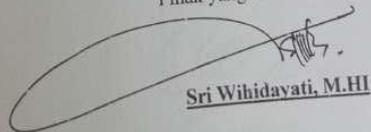
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
**Sri Wihidayati, M.HI**



### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Rasmijana*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

*Rasmijana*  
Rasmijana.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Nurjanah*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



NUR JANAH

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Lara Santi*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

*Tri Astuti*  
Lara Santi

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Riska Cholrun Nisa*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

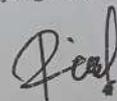
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR’AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Riska

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Fina Refira*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



*Fina Refira*

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: **FITRI SATRI ANI**

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
(FITRI SATRI ANI)

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Sakinah*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

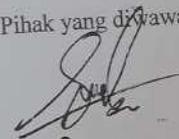
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
Sakinah

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Nittia Hayatun Nikma*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
*Nittia*

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Suwarni*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



*Suwarni*

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Linda*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

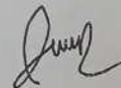
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



*Linda*

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Selvi Adita*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

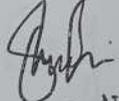
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR’AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,           Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

  
Selvi Adita

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Dika Lipra*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

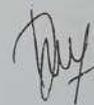
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



*Dika Lipra*

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Fanda*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai

*Fanda*  
Fanda

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: *Luluk Faridaturohmah*

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



*Luluk faridaturohmah*

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: **Endah Destri Rahayu**

Lokasi : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Jabatan : Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tri Astuti

Nim : 19651019

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

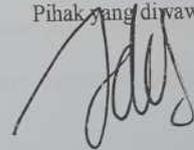
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**RESEPSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP AKTIVITAS PEMBACAAN SURAH-SURAH PILIHAN (STUDI LIVING QUR'AN)**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Curup,                      Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



**Endah Destri Rahayu**

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustad Agusten  
(Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup)



Wawancara dengan Ustadzah Sri wihidayati  
(Sekretari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup)

### **Pedoman wawancara**

#### **Pertanyaan untuk ustad/ ustadzah**

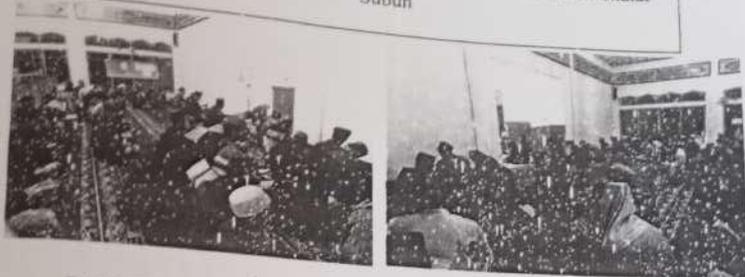
1. Bagaimana penerapan penerapan pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
2. Bagaimana awal Terbentuknya pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
3. Apa yang menjadi dasar dari pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
4. Bagaimana latar belakang terjadinya pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
5. Bagaimana proses pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
6. Surah apa saja yang dikhususkan kepada mahasiswa?
7. Mengapa memilih 4 surah pilihan yang menjadi bahan bacaan di mahad aljamiah IAIN Curup?
8. Bagaimana pola pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
9. Apakah pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup itu diwajibkan?
10. Apa makna terkandung dalam membaca surah surah pilihan tsb?
11. Apakah kegiatan pembacaan surah-surah pilihan itu aturan dari ma'had sendiri?
12. Apa harapan/ keinginan dari amalan dilakukannya pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
13. Apakah ada aturan/Cara/Etika dalam pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
14. Apa tujuan mengajak santri dalam membaca surah-surah pilihan tersebut?
15. Bagaimana sikap santri Mengikuti kegiatan pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?

#### **Pertanyaan untuk mahasiswa**

1. Apa saja kegiatan anda sehari-hari di ma'had?
2. Mengapa anda melakukan kegiatan pembacaan surah-surah pilihan?

3. Bagaimana sikap anda Mengikuti kegiatan pembacaan surah-surah pilihan di ma'had al-jami'ah IAIN Curup?
4. Kapan anda membaca surah-surah pilihan bersarna teman-teman anda di masjid?
5. Siapa yang memimpin pembacaan surah-surah pilihan tersebut?
6. Apakah ada doa sebelum dan sesudah membaca surah-surah pilihan tsb? Jika ada tolong jelaskan doanya dan mengapa dibaca?
7. Apakah anda sering membaca surah-surah pilihan tsb secara pribadi selain dari membaca bersama di masjid? Jika iya dimana tempatny?
8. Apakah pembacaan surah-surah pilihan merupakan peraturan di ma'had sehingga anda membacanya secara rutin ?
9. Sejak kapan anda membaca surah-surah pilihan tsb?
10. Kapan dilakukannya pembacaan surah-surah pilihan tsb?
11. Factor apa yang membuat anda mau untuk melakukan pembacaan surah-surah pilihan tsb?
12. Apa yang memotivasi anda melakukan pembacaan surah-surah pilihan tsb?
13. Dalam meBaca surah-surah pilihan ,apakah anda hanya sekedar membaca atau untuk memperbaiki tajwid dan makhraj saja?
14. Apakah anda mengetahui kandungan dari surah-surah yang anda baca? Jika mengetahui jelaskan surah apa dan apa kandungannya menurut anda?
15. Apa yang diri anda rasakan ketika membaca surah-surah tesebut dan apa harapan anda dari membaca surah-surah tersebut?

Kegiatan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Setelah Selesai Shalat Subuh



Wawancara dengan Fina Prodi Tadris Bahasa Indonesia Dan Resmi Prodi Pendidikan Agama Islam Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP

Wawancara dengan Nitia Prodi Pendidikan Agama Islam Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN CURUP



Wawancara dengan Fitri dan Lara  
Prodi Perbankan Syariah  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Selvi Ardita  
Prodi PGMI  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Nurjanah  
Prodi Ekonomi Syariah  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Farida Prodi  
Pendidikan Agama Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Umikalsum  
Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Ani Prodi  
Hukum Keluarga Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Dika Prodi Ilmu  
Perpustakaan Informasi Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
CURUP



Wawancara dengan Luluk Prodi  
Ekonomi Syariah  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
CURUP



Wawancara dengan Riska Prodi  
Pendidikkan Agama Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
CURUP



Wawancara dengan Sakinah Prodi PGMI  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
CURUP



Wawancara dengan Linda Prodi  
Pendidikkan Agama Islam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN CURUP



Wawancara dengan Endah Prodi  
Komunikasi Penyiaran lalam  
Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
CURUP

